

**UPAYA *UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND* DALAM MEMBANTU
SOMALIA MENYELESAIKAN PERMASALAHAN KESEHATAN IBU
DAN ANAK PADA TAHUN 2019 –2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri UIN Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) dalam Bidang Hubungan Internasional**



Oleh :

NAMIRA AUFA AZAHRAH

I02219022

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Namira Aufa Azahrah

NIM : I02219022

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : **“Upaya *United Nations Children’s Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2. Skripsi ini adalah benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3. Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi

Surabaya, 16 Juni 2023


METERAI
TEMPEL
40E9CALX0403378/0
Namira Aufa Azahrah
NIM. I02219022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Namira Aufa Azahrah

NIM : 102219022

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan judul "*Upaya United Nations Children's Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022*", saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 20 Juni 2023

Pembimbing



Nur Luthfi Hidayatullah. S.IP.,M.Hub.Int

NIP. 199104092020121012

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Namira Aufa Azahrah dengan judul: “Upaya *United Nations Children’s Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 Juli 2023.

TIM PENGUJI SKRIPSI

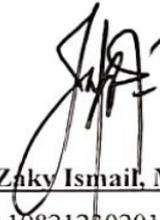
Penguji I



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int.

NIP 199104092020121012

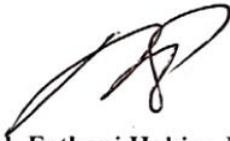
Penguji II



Zaky Ismail, M.S.I

NIP 198212302011011007

Penguji III



Moh.Fathoni Hakim, M.Si

NIP 198401052011011008

Penguji IV



Dr. Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I

NIP 197706232007101006

Surabaya, 17 Juli 2023

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Abdul Chalik, M.Ag.

NIP 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Namira Aufa Azahrah
NIM : I02219022
Fakultas/Jurusan : FISIP/Hubungan Internasional
E-mail address : namiraaufaazahrah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Upaya United Nations Children's Fund dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 September 2023

Penulis

(Namira Aufa Azahrah)

ABSTRACT

Namira Aufa Azahrah, 2023, United Nations Children's Fund Efforts to Help Somalia Solve Maternal and Child Health Problems in 2019-2022. Thesis for the International Relations Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Ampel Surabaya

Keywords: *Role of UNICEF, Sustainable Development Goals Good Health and We'll Being of Mother in Children's, Somalia*

This research discusses the efforts given by the United Nations Children's Fund as an international organization under the auspices of the United Nations and has a special duty to provide protection for children and women. This is being done to assist Somalia, a country known for having complicated issues, one of which is in dealing with problems in maternal and child health. In this regard, this research was conducted using a qualitative approach and with a descriptive type of research. Furthermore, regarding data collection, this study used primary data sources, namely in the form of Consolidated Emergency Reports and several sites that are considered valid while secondary data sources namely in the form of journal articles and books. In this study, the researcher conducted an analysis using the approach to implement international organizations, namely the managerial approach. Through this concept, the researcher found that to overcome problems in maternal and child health. UNICEF, in collaboration with several partners, provided technical assistance in the form of increasing the provision of health services, increasing human resources by conducting several trainings, preparing and ensuring that supplies of medicines and vaccines were distributed evenly and formed several new programs such as the launch of the CIPMS+ platform, calling for action to protect breastfeeding.

ABSTRAK

Namira Aufa Azahrah, 2023, “Upaya United Nations Children’s Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022”. Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

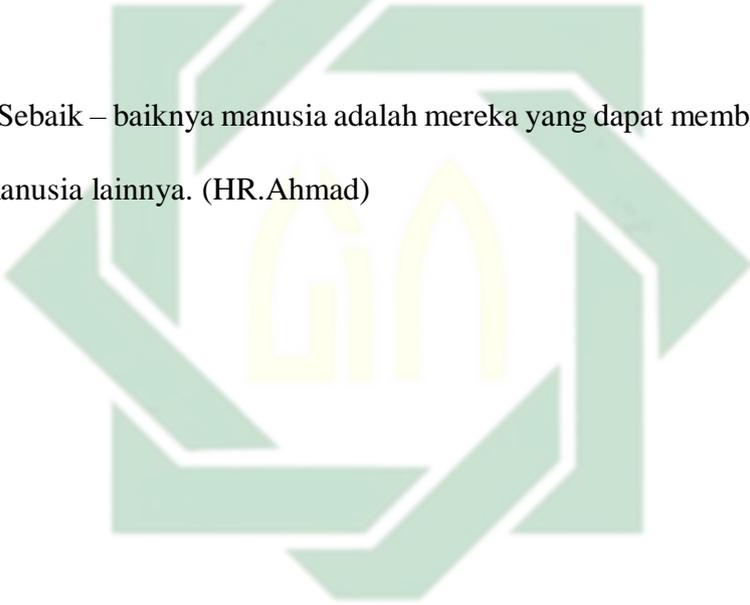
Kata Kunci: Upaya UNICEF, Masalah Kesehatan Pada Ibu dan Anak

Penelitian ini membahas terkait bagaimana upaya yang diberikan oleh *United Nations Children’s Fund* selaku organisasi internasional yang berada dibawah naungan PBB dan memiliki tugas khusus untuk memberikan perlindungan kepada anak – anak dan wanita. Dimana hal tersebut dilakukan untuk membantu Somalia yang identik memiliki permasalahan cukup kompleks, dalam menangani permasalahan kesehatan pada ibu dan anak. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif. Selanjutnya terkait pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui *Consolidated Emergency Report* dan data sekunder yakni berupa artikel jurnal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa dengan menggunakan pendekatan pengimplementasian organisasi internasional yakni pendekatan manajerial. Melalui konsep tersebut kemudian, peneliti menemukan bahwa untuk mengatasi permasalahan pada kesehatan ibu dan anak, UNICEF yang bekerja sama dengan beberapa mitranya berupaya untuk mencapai *Problem Solving* dengan memberikan bantuan teknis berupa peningkatan penyediaan layanan kesehatan, peningkatan Sumber Daya Manusia dengan melakukan beberapa pelatihan, menyiapkan dan memastikan persediaan obat – obatan dan vaksin telah tersebar secara merata serta membentuk beberapa program baru seperti peluncuran platform CIPMS+, penyeruan aksi *protect breastfeeding*, pengelolaan sumber informasi melalui beberapa platform baik itu media sosial maupun radio.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya : Sebaik – baiknya manusia adalah mereka yang dapat memberikan manfaat kepada manusia lainnya. (HR.Ahmad)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang digunakan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial dengan judul **“Upaya United Nations Children’s Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019 - 2022 ”** dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan, sehingga pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Rizki Rahmadani Nurika, M.A selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, yang telah memberikan pengarahan dan pembekalan sebelum melakukan penelitian tugas akhir
2. Staff Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengurus kebutuhan administrasi
3. Bapak Zaky Ismail, M.S.I selaku dosen wali penulis, yang telah memberikan arahan kepada penulis
4. Bapak Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP.,M.Hub.Int, selaku dosen pembimbing saat melakukan penelitian tugas akhir dan juga selama penulisan skripsi, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis.
5. Orang Tua, saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

6. Sahabat penulis Chawwa Fitri Aminatul Azizah, terima kasih banyak atas waktu dan pengalaman yang sangat berkesan. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal baru sehingga membuat saya menjadi lebih percaya diri dan menjadi lebih kuat. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan perlindungan.
7. Fika Permata, Tia Munjiah, Aulia Safinatul, Daris Sakinah, terima kasih banyak atas waktu dan pengalaman yang sangat berkesan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala bantuan, suka dan duka yang diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan perlindungan dimanapun kalian berada.
8. Rekan-rekan HI-19 A yang senantiasa memberikan informasi dan dukungan serta pengalaman yang sangat berkesan selama masa perkuliahan.
9. Kakak tingkat Hubungan Internasional, dan seluruh rekan saya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas informasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar
10. Kepada Salma Salsabil dan Rony Parulian yang secara tidak langsung menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Serta terimakasih kepada diri saya sendiri yang mampu bertahan hingga akhir masa perkuliahan ini

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan informasi bagi para pembaca

Surabaya, 30 Juni 2023

Penulis

Namira Aufa Azahrah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PERTANYAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULIS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	i
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Penelitian Terdahulu	14
F. Argumentasi Utama	27
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	31
A. Definisi Konseptual	31
A. United Nations Children’s Fund (UNICEF)	31
B. Kerangka Konseptual	35
A. Organisasi Internasional.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Metode Penelitian dan Pendekatan	43
B. Teknik dan Sumber Pengumpulan Data	43
C. Tahap Penelitian	45
D. Batasan Penelitian	48

E. Level Analisa.....	48
F. Teknik Analisa Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Kondisi Kesehatan Ibu dan Anak di Somalia.....	53
B. Upaya Pemerintah Somalia dalam Menangani Kesehatan Ibu dan Anak di Somalia Tahun 2017-2021.....	56
C. Hambatan Penyelesaian Permasalahan Pada Kesehatan Ibu dan Anak.....	58
D. Upaya UNICEF dalam Membantu Somalia Mengatasi Kesehatan Ibu.....	61
E. Upaya UNICEF dalam Membantu Somalia Menagtasi Kesehatan anak.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Kenaikan Penyakit Campak.....	4
Grafik 1.2 Kenaikan Penyakit Kolera.....	5
Grafik 1.3 Kenaikan Penyakit Diare Akut	6



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

Bagan 3 1 Teknik Analisa Data	50
-------------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Health Crae Fasilities Map	62
Gambar 4 2 Kedatangan Vaksin yang diberikan oleh Amerika Serikat	70
Gambar 4 3 Siaran Pers Kementerian Kesehatan Somalia , Kedutaan Besar Republik Federal Jerman, UNICEF dan WHO.....	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan dan juga kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat merupakan salah satu aspek yang telah dijadikan sebagai standar global oleh seluruh negara sebagai salah satu hal yang sangat penting. Hal tersebut dapat dilihat melalui adanya target kesehatan pada tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs tepatnya pada poin ke-3 yaitu *Good Health and We'll Being*, dimana SDGs ini merupakan suatu upaya yang banyak digunakan oleh negara sebagai acuan untuk meningkatkan negaranya.

Hal tersebut disebabkan karena kesehatan memiliki pengaruh yang besar terhadap dilakukannya suatu aktivitas baik itu untuk menunjang meningkatnya perekonomian, maupun meningkatkan stabilitas negara. Jika suatu negara memiliki rakyat dengan kualitas kesehatan dan kesejahteraan yang baik, maka akan menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia yang baik dan lebih siap untuk membangun negaranya menjadi lebih berkualitas.

Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan yang dirasakan oleh Somalia, Somalia merupakan salah satu negara yang memiliki permasalahan cukup kompleks, salah satunya berkaitan dengan kesehatan. Hingga saat ini masalah kesehatan masih terus menjadi ancaman sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh negara tersebut. Hal ini disebabkan karena kondisi yang belum kondusif menyebabkan daya tahan tubuh

masyarakat Somalia menjadi tidak stabil, dan berakibat lebih mudah tertular penyakit baru, terutama pada kaum yang dianggap rentan yakni anak – anak dan juga ibu hamil.

Berkaitan dengan hal tersebut, anak – anak seringkali dikategorikan sebagai pihak yang rentan karena sebagian besar diantara mereka masih belum memiliki pemikiran yang luas terkait bagaimana cara mereka menjaga kesehatan ditengah kondisi yang tidak kondusif. Disamping itu, anak – anak cenderung menghabiskan waktu di luar ruangan dan di tanah, tidak jarang diantara mereka yang memiliki kebiasaan memasukkan tangan ke mulut dan tidak dapat mengikuti arahan dari orang tuanya, hingga pada akhirnya mengakibatkan meningkatnya berbagai macam penyakit. Hal ini juga dipengaruhi oleh terjadinya perubahan iklim yang tidak menentu, hingga pada akhirnya terjadi cuaca ekstrim yakni kekeringan yang berkepanjangan hingga menyebabkan kebakaran dan hujan badai hingga menimbulkan banjir.¹

Sejalan dengan hal tersebut, *World Health Organization* memaparkan bahwa Somalia menduduki peringkat 1 dunia dengan tingkat kesehatan yang buruk. Adapun beberapa penyakit yang memiliki tingkat

¹ Charles Oberg, Hopewell Hodges, and Ann S Masten, 'Risk and Resilience of Somali Children on the Context of Climate Change, Famine, and Conflict', *Journal of Applied Research on Children: Informing Policy for Children at Risk*, 4.1 (2021), 0–24
<<http://digitalcommons.library.tmc.edu/childrenatrisk%5Cnhttp://digitalcommons.library.tmc.edu/childrenatrisk/vol4/iss1/5>>.

keparahan akut diantaranya adalah Campak, Kolera, Diare akut, Pneumonia, Hepatitis B dan lain sebagainya.²

Hingga saat ini, beberapa penyakit tersebut masih terus mengalami peningkatan, sebagai buktinya pada tahun 2022 jumlah anak yang terkonfirmasi positif mengidap penyakit campak telah tersebar hingga ke 18 wilayah di Somalia. Sejalan dengan hal tersebut *World Health Organization* menggambarkan melalui grafik yang menunjukkan jika kasus campak terus mengalami kenaikan hingga tahun 2022 yakni sekitar 63%, yang pada mulanya hanya terdapat 324 kasus bertambah menjadi 528 kasus dimana 80% yang dinyatakan terkonfirmasi positif terkena penyakit campak kurang lebih 80% anak – anak yang berusia dibawah lima tahun.³ Berikut merupakan grafik yang memperlihatkan bahwa terdapat kenaikan kasus penyakit campak pada tahun 2022:

Grafik 1.1 Kenaikan Penyakit Campak



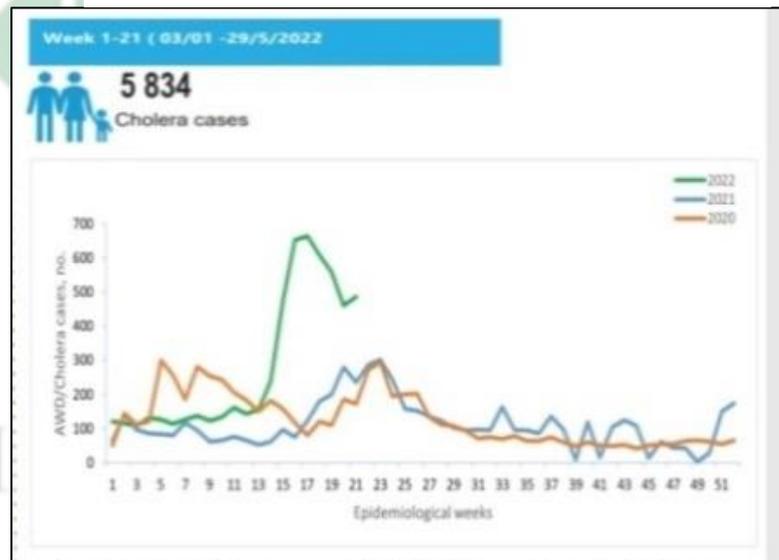
Sumber:<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news/item/2022>

² World Health Organization, 'Health Profile: Somalia', 2020
<<https://www.worldlifeexpectancy.com/id/country-health-profile/somalia>>.

³ World Health Organization, 'Measles Somalia' <<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news/item/2022>>.

Begitu pula dengan penyakit kolera yang juga mengalami peningkatan di tahun 2022, *World Health Organization* melaporkan jika penyakit kolera ini mengalami peningkatan sekitar 6% yang pada mulanya hanya terdapat 461 kasus bertambah menjadi 487 kasus dari tahun sebelumnya, dimana yang terkonfirmasi positif terkena penyakit kolera 68 persen adalah anak – anak di bawah usia 5 tahun. Sejalan dengan hal tersebut, berikut merupakan grafik yang menggambarkan terkait peningkatan pada penyakit kolera.

Grafik 1.2 Kenaikan Penyakit Kolera



Sumber: EPI Watch Epidemiological Bulletin Maret 2022

Sedangkan berkaitan dengan kasus penyakit diare akut, pada tahun 2022 mengalami peningkatan sekitar 2% dibandingkan dengan tahun

Grafik 1.3 Kenaikan Penyakit Diare Akut

sebelumnya, yang pada mulanya terdapat 2.543 kasus bertambah menjadi 2.598 kasus, dimana yang terkonfirmasi positif terkena penyakit diare akut 78 persen adalah anak – anak di bawah usia 5 tahun.⁴ Berikut merupakan grafik yang menggambarkan terjadinya kenaikan pada penyakit diare akut.



Sumber: EPI Watch Epidemiological Bulletin Maret 2022

Tidak hanya anak – anak, ibu hamil juga menjadi salah satu pihak yang dianggap rentan hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang manfaat dari layanan perawatan kesehatan, dimana sebagian dari

⁴ Current Situation, Drought K E Y Facts, and Health Situation, 'EPI Watch', 2022, 1–4.

mereka lebih memilih untuk mempercayai kebudayaan nenek moyang, sehingga banyak diantaranya yang kurang memiliki edukasi terkait masalah kesehatannya, apakah perlu mendapatkan perawatan khusus dari rumah sakit atau cukup dengan perawatan mandiri di rumah. Kurang cepatnya penanganan medis ini pada akhirnya menyebabkan tingkat kematian ibu hamil terus mengalami peningkatan, bahkan berdasarkan survei yang dilakukan oleh Demografi Kesehatan Somalia, Somalia menempati urutan ke – 6 secara global dengan tingkat kematian ibu tertinggi.⁵

Keadaan ini menjadi semakin parah pada tahun 2020, hal tersebut disebabkan karena pada tahun tersebut seluruh dunia dihadapkan dengan satu persoalan baru yakni terjadinya pandemi Covid – 19, dimana hal ini juga sangat dirasakan oleh masyarakat Somalia. Berdasarkan data yang dipaparkan oleh *World Health Organization* sejak Januari 2020 hingga tahun 2023, jumlah masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid – 19 terdapat sekitar 27.318 orang, sementara yang dinyatakan meninggal dunia terdapat sekitar 1.361 orang. Melihat hal itu, tentu menjadi ancaman sekaligus tantangan baru bagi Somalia khususnya kepada kaum yang dianggap rentan yakni anak-anak dan ibu hamil, pasalnya lemahnya daya tahan tubuh yang dimiliki menyebabkan semakin mudahnya virus tersebut

⁵ Trocire, 'Impact of Female Community Influencers in Averting Maternal Mortality and Increasing Uptake of Modern Health Care Services In', 2020.

menular dari satu orang ke orang yang lain, serta menyebabkan meningkatnya masalah kesehatan mental pada seseorang.⁶

Menanggapi hal tersebut tentu Pemerintah Somalia tidak tinggal diam, terdapat beberapa upaya yang dilakukan agar dapat menekan meningkatnya penyebaran virus dan kematian pada ibu dan anak. Berkaitan dengan ini, Kementerian Kesehatan Somalia telah membentuk *Second Phase Health Sector Strategic Plan 2017 – 2021* yang merupakan Rencana pembangunan Lanjutan dari *Health Sector Strategic Plan 2013 – 2016*.⁷

Melalui *Second Phase Health Sector Strategic Plan 2017 – 2021* ini dapat diketahui terdapat 9 strategi yang telah disusun dan dijadikan sebagai prioritas oleh Kementerian Kesehatan Somalia dengan tujuan dapat menyelesaikan permasalahan pada kesehatan ibu dan anak. Adapun isi dari 9 strategi tersebut diantaranya yang pertama adalah mengurangi kematian ibu, bayi baru lahir dan anak dengan cara meningkatkan akses ke layanan kesehatan esensial dengan kualitas yang baik dan dapat diterima. Yang kedua mengembangkan tenaga kerja yang memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk Somalia, dengan jumlah yang memadai, terlatih dengan baik dan terbagi secara merata hingga ke daerah pelosok di Somalia. Yang ketiga memperkuat kepemimpinan, tata kelola dan manajemen pada sektor kesehatan agar dapat memberikan program dan layanan kesehatan yang

⁶ World Health Organization, 'Somalia: WHO Coronavirus Disease (COVID – 19) Dashboard With Vaccin Doses' <<https://covid19/who.int/region/emro/country/so>>.

⁷ Somali Federal Ministry of Health, 'Somali Federal Ministry of Health. Second Phase of Health Sector Strategic Plan 2017-2021', 2017, 66 <https://extranet.who.int/countryplanningcycles/sites/default/files/country_docs/Somalia/fgs_hssp_ii_2017-2021_-_final.pdf>.

efisien dan efektif. Yang keempat menjamin tersedianya perbekalan kesehatan esensial, obat – obatan, vaksin, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan prioritas masyarakat dalam jumlah yang memadai, dengan mutu yang terjamin dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan sistem kesehatan . Yang kelima membangun sistem informasi manajemen kesehatan yang efektif berdasarkan informasi yang akurat .Yang keenam menciptakan sistem pembiayaan kesehatan yang berkelanjutan, hal ini dilakukan agar dapat melindungi masyarakat miskin dari bencana belanja kesehatan. Yang ketujuh memastikan sistem kesehatan Somalia memiliki infrastruktur yang diperlukan secara efektif dan menyediakan layanan kesehatan esensial yang berkualitas dan dapat diakses. Yang kedelapan meningkatkan kapasitas sistem kesehatan, hal ini dilakukan untuk mencegah, mengendalikan dan mengurangi ancaman dan keadaan darurat kesehatan masyarakat dan yang terakhir adalah menciptakan lingkungan sosial dan fisik yang mempromosikan kesehatan yang baik untuk semua masyarakat baik itu anak – anak maupun ibu.⁸

Namun dari beberapa *strategic plan* yang telah dibentuk, Kementerian Kesehatan Somalia menjelaskan melalui analisis SWOT, jika terdapat beberapa kelemahan yang pada akhirnya dapat menjadi sebuah hambatan tercapainya *strategic plan* tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa yang menjadi hambatan diantaranya adalah Akses dan Cakupan Kesehatan sangat rendah, infrastruktur, peralatan dan transportasi kesehatan

⁸ Somali Federal Ministry of Health.

yang tidak memadai dan tidak merata, penyediaan obat – obatan dan peralatan kesehatan yang tidak memadai, Undang – Undang dan peraturan kesehatan yang ada masih berupa draf, kurangnya anggaran pemerintah dalam penyediaan obat – obatan, lemahnya kapasitas analisis, pelaporan diseminasi dan penggunaan data, dan yang terakhir adalah kurangnya dana untuk mengimplementasikan strategi yang telah dibentuk.⁹

Berangkat dari permasalahan diatas, penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti karena Somalia ini termasuk sebagai salah satu negara dengan permasalahan yang sangat kompleks, sementara kondisi keuangan di Somalia sendiri sangat tidak mendukung untuk menyelesaikan segala permasalahan tersebut. Hal ini disebabkan karena terjadinya konflik antara Somalia dan Ethiopia pada tahun 1977 – 1978, terjadinya gagal panen berulang kali serta terjadinya perebutan lahan pertanian yang dilakukan oleh Kelompok Militer ini telah menyebabkan kas negara Pemerintah Somalia menjadi sangat berkurang, ditambah lagi dengan banyaknya utang negara yang perlu untuk dibayar.¹⁰

Melihat kondisi yang tidak memungkinkan, pada akhirnya diperlukan adanya sebuah aktor yang dapat membantu mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi di Somalia, dimana dalam hal ini organisasi internasional merupakan salah satu aktor yang memiliki peran cukup besar untuk merealisasikannya. Hal tersebut disebabkan karena,

⁹ Ibid

¹⁰ Nasyrh, 'Analisis Upaya FAO (Food and Agriculture Organization) Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Somalia', 2019, 1–102.

organisasi internasional memiliki cakupan yang cukup luas, baik itu dengan beberapa negara anggotanya maupun antar organisasi internasional lainnya, sehingga anggaran dana yang dimiliki untuk mempromosikan dan merealisasikan bantuan yang dapat digunakan untuk mengatasi kesehatan di Somalia cukup besar. Organisasi internasional menjadi suatu hal yang penting karena keadaan disetiap negara cukup berbeda, jika pembangunan berkelanjutan ini diterapkan pada negara dengan adanya permasalahan konflik atau memiliki permasalahan yang cukup serius, pembangunan berkelanjutan tidak dapat dilakukan secara individu, diperlukan adanya bantuan dari organisasi internasional.¹¹

Sejalan dengan hal tersebut, UNICEF sebagai organisasi internasional yang berdiri dibawah naungan PBB memiliki peran yang besar untuk memberikan bantuan terhadap Ibu dan Anak di Somalia sesuai dengan visi dan misinya yakni menyelamatkan nyawa anak – anak, membela hak mereka, membantu memenuhi potensi mereka dari masa kanak – kanak hingga remaja serta memberikan perlindungan terhadap ibu dan anak, dimana hal tersebut telah dilakukan oleh UNICEF sejak didirikannya kantor UNICEF di Mogadishu pada tahun 1972.¹²

Berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh UNICEF, UNICEF telah memberikan beberapa bantuan kepada Somalia seperti meningkatkan

¹¹ Inna Semenenko, Ruslan Halhash, and Yevhen Ivchenko, 'Role of International Organizations in Promoting Sustainable Development in Conflict-Affected Regions: Case of Luhansk Region in Ukraine', *European Journal of Sustainable Development*, 8.2 (2019), 21 <<https://doi.org/10.14207/ejsd.2019.v8n2p21>>.

¹² UNICEF, 'About Unicef Somalia' <<https://www.unicef.org/somalia/>>.

penyediaan fasilitas kesehatan, menyediakan obat – obatan dan melakukan vaksinasi masal yang ditujukan kepada ibu hamil maupun anak-anak. Namun mengingat masuknya wabah penyakit baru di Somalia yang terjadi pada tahun 2019 – 2022, menjadi tantangan baru bagi UNICEF. Hal tersebut disebabkan karena masuknya wabah penyakit baru yang tergolong mudah menular ini cukup berbeda dengan beberapa penyakit yang ada sebelumnya di Somalia, maka membutuhkan observasi dan rencana khusus untuk menanganinya, khususnya ketika memberikan bantuan kepada kaum yang dianggap rentan seperti ibu hamil dan anak. Karena hal inilah peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait upaya yang dilakukan oleh Somalia disamping meningkatkan penyediaan fasilitas kesehatan, menyediakan obat – obatan dan melakukan vaksinasi masal yang ditujukan kepada ibu hamil maupun anak-anak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disini peneliti mengambil fokus penelitian terkait bagaimana Upaya yang dilakukan *United Nations Children's Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya yang dilakukan

United Nations Children's Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan
Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022 ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini diharapkan dapat memeluas sudut pandang dalam studi hubungan internasional sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca terkait kajian hubungan internasional khususnya yang berhubungan dengan Upaya yang dilakukan United Nations Children's Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022 ?

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para akademisi, organisasi internasional, organisasi nasional, maupun pemerintahan sebagai bahan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kesehatan ibu dan anak

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan judul “*Upaya United Nations Children’s Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022*” belum pernah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang dibagi menjadi 2 kategori yakni penelitian terdahulu terkait Upaya *United Nations Children’s Fund* (UNICEF) dan kondisi kesehatan ibu dan anak di Somalia, untuk dijadikan sebagai referensi sekaligus pendukung dilakukannya penelitian.

Pada kategori pertama, yakni penelitian terdahulu terkait Upaya *United Nations Children’s Fund*, diantaranya adalah:

Penelitian pertama berjudul “*Peran Strategis UNICEF Dalam Mengakhiri Polio di Nigeria Tahun 2016 – 2020*”, penelitian yang ditulis oleh Citra Ismi Fadila dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya dalam bentuk **Skripsi** pada tahun 2021 itu menjelaskan bahwa untuk mengakhiri polio UNICEF menerapkan strategi *Global Polio Eradication*, hal tersebut disebabkan karena polio merupakan salah satu wabah yang tidak dapat disembuhkan. Sejalan dengan diterapkannya strategi tersebut, ternyata membuktikan bahwa UNICEF berhasil menangani permasalahan yang terjadi di Nigeria, hal ini ditandai dengan Nigeria yang dinyatakan bebas dari polio setelah dinyatakan tidak ada data kasus tambahan pada tahun 2016 hingga 2020.

Penelitian terdahulu memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada bagian metode penelitian, dimana sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun meski demikian terdapat beberapa perbedaan salah satunya terletak pada fokus penelitian, fokus penelitian pada penelitian terdahulu menjelaskan terkait bagaimana peran dari UNICEF guna mengakhiri wabah polio di Nigeria. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memiliki fokus penelitian terkait upaya yang diberikan oleh UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional yang berdiri dibawah naungan PBB dalam membantu Somalia menangani permasalahan kesehatan pada ibu dan anak dengan spesifikasi tahun 2019 – 2022. Disamping itu, perbedaan lainnya yakni pada objek penelitian dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Nigeria sedangkan penulis menggunakan objek penelitian Somalia.

Penelitian kedua berjudul **“Peran *United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF)* Terhadap Perlindungan Anak Akibat Wabah Virus Ebola di Liberia Tahun 2014 – 2016”**, penelitian yang ditulis oleh Ivada Nursyabany dari program studi Hubungan Internasional, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dalam bentuk skripsi pada tahun 2022 ini menjelaskan bahwa terjadinya Wabah Ebola pada tahun 2014 di Afrika Barat tepatnya di Negara Liberia mengalami peningkatan yang sangat pesat dan sulit untuk dikendalikan. Hal ini disebabkan karena sistem kesehatan masyarakat Liberia sangat lemah,

disamping itu kurangnya Sumber Daya Manusia dan infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi salah satu penyebabnya. Sejalan dengan hal tersebut, penulis menjelaskan bahwa dalam hal ini UNICEF memiliki peran yang besar untuk memberikan perlindungan kepada anak – anak Liberia yang dilakukan dengan cara, mengumpulkan dana agar dapat menyediakan layanan perlindungan bagi anak – anak di Liberia, melakukab perbaikan pada layanan kesehatan, layanan dasar dan juga layanan sosial, serta membentuk program pendidikan dan pelatihan guru.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada metode penelitian, yang mana penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, disamping itu yang menjadi persamaan lain adalah tujuan dari adanya UNICEF ini sama – sama digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan kesehatan. Tidak hanya itu, yang menjadi persamaan adalah dalam penelitian ini sama – sama menggunakan pendekatan manajemen approach. Namun meski demikian terdapat beberapa perbedaan diantaranya adalah fokus penelitian yang dilakukan, dimana pada penelitian terdahulu fokus peneliti adalah menjelaskan terkait peran UNICEF dalam memberikan perlindungan terhadap anak di Liberia sementara dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus menjelaskan terkait Upaya yang dapat dilakukan oleh UNICEF dalam membantu Somalia menangani permasalahan terkait kesehatan ibu dan anak.

Penelitian ketiga berjudul “**Peran *United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF) Dalam Menangani Permasalahan Anak di Yaman Tahun 2015 – 2020***”, penelitian yang ditulis oleh Jihan Fatikha Sekar Ayu Ramadhanty dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Islam Indonesia dalam bentuk **Skripsi** pada tahun 2022 ini menjelaskan bahwa terjadinya konflik di Yaman pada tahun 2015 telah menyebabkan negara tersebut menjadi salah satu negara dengan krisis kemanusiaan terburuk. Melihat kondisi yang terjadi, UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional yang bergerak di bidang kemanusiaan memiliki peran yang besar untuk memberikan bantuan kepada negara tersebut, yang kemudian diimplementasikan dengan melakukan kerjasama bersama beberapa organisasi internasional seperti WFP dan WHO guna meningkatkan respon gizi darurat pada anak – anak, serta ikut meningkatkan kualitas kesehatan negara dengan memberikan pelatihan kepada tim medis. Tidak hanya itu, UNICEF juga turut mengajak Kementerian Pendidikan Yaman untuk fokus pada pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan anak – anak di Yaman.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian terdahulu, fokus utama peneliti adalah untuk mengetahui peran dari UNICEF dalam menangani berbagai permasalahan yang terjadi pada anak di Yaman, mulai dari kekerasan, kesehatan dan gizi serta air bersih dan sanitasi. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian penulis adalah

untuk mengetahui bantuan seperti apa yang diberikan oleh UNICEF kepada Somalia untuk menangani permasalahan terkait kesehatan ibu dan anak.

Penelitian yang keempat berjudul “*Upaya United Nations Children’s Fund (UNICEF) Dalam Melaksanakan Program DDR Pada Kasus Tentara Anak Di Uganda*”, penelitian yang ditulis oleh Popi Ardianti dari jurusan hubungan internasional, Universitas Andalas dalam bentuk skripsi pada tahun 2018, menjelaskan bahwa terjadinya konflik yang berkepanjangan antara pemerintahan Uganda dengan *Lord Resistance Army* (LRA) cukup berpengaruh karena menimbulkan dampak yang buruk bagi anak – anak. Dampak tersebut dibuktikan dengan banyak terjadinya kasus penyalahgunaan anak yakni terdapat sekitar 25.000 – 30.000 anak yang telah direkrut oleh LRA dengan cara yang tidak baik yakni melalui penculikan. Melihat kondisi yang terjadi, UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional dibawah naungan PBB yang memiliki tugas untuk memastikan terpenuhi dan terlindunginya hak anak, ikut andil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan berpacu pada Program DDR yakni *Disarmament, Demobilization, and Reintegration*. Dari beberapa program tersebut kemudian diimplementasikan oleh UNICEF dengan membentuk 6 sektor prioritas program yang terdiri atas pendidikan, penampungan keluarga dan item non makanan, air dan layanan yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan, kesehatan nutrisi serta perlindungan HIV/AIDS.

Penelitian tersebut memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama – sama fokus membahas terkait permasalahan yang terjadi pada anak. Namun meski demikian terdapat beberapa perbedaan salah satunya adalah pada fokus penelitian yang mana pada penelitian terdahulu peneliti lebih fokus terhadap peran dari UNICEF dalam mengatasi permasalahan anak karena terjadinya kekerasan sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih fokus terhadap upaya yang diberikan oleh UNICEF dalam rangka memberikan bantuan kepada Somalia terkait masalah kesehatan pada ibu dan anak. Perbedaan lainnya yakni terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian Uganda, sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah Somalia.

Penelitian yang kelima berjudul “*Peran United Nations Children’s Fund (UNICEF) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Somalia*”, penelitian yang ditulis oleh Nurbaiti Melya Natar dari Universitas Pasundan dalam bentuk skripsi pada tahun 2019, menjelaskan bahwa permasalahan di Somalia yang cukup kompleks sangat berpengaruh pada beberapa aspek, salah satunya adalah pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional yang bergerak memberikan perlindungan pada anak maupun wanita, berperan memberikan bantuannya kepada Somalia dalam menangani masalah pendidikan. Adapun beberapa peran yang dilakukan yakni membentuk beberapa program yang pertama adalah turut andil dalam meningkatkan

Alternative Basic Education Programme (ABE), Youth Education Pack (YEP) dan membangun kapasitas Kementerian pendidikan di Somalia melalui Rencana Strategi di bidang pendidikan.

Penelitian tersebut memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama – sama membahas terkait beberapa hal yang dapat dilakukan oleh UNICEF untuk mengatasi suatu permasalahan. Selain itu, dalam penelitian ini juga sama – sama menggunakan objek penelitian Somalia. Namun meski demikian terdapat perbedaan, salah satunya terkait fokus penelitian dimana dalam penelitian terdahulu peneliti lebih fokus menjelaskan peran dari UNICEF dalam mengatasi permasalahan pada aspek pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus menjelaskan terkait bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh UNICEF dalam mengatasi permasalahan pada aspek kesehatan. Lebih lanjut, dalam penelitian terdahulu peneliti tidak menggunakan spesifikasi tahun dalam penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan spesifikasi tahun 2019-2022.

Penelitian yang keenam berjudul “**Upaya UNICEF dan UNFPA dalam Memberantas Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Perempuan Melalui *Joint Programme on Female Genital Mutilation/Cutting: Accelerating Change Phase I di Somalia***”, penelitian tersebut ditulis oleh Ni Made Saraswati Devi Atmantika dari jurusan Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan dalam bentuk skripsi pada tahun 2021 ini menjelaskan jika Female Genital

Mutilation/Cutting sedang marak terjadi di Afrika salah satunya di Negara Somalia. Praktik ini merupakan suatu tindakan yang terholong dalam kekerasan, hal tersebut disebabkan karena pemotongan alat kelamin pada perempuan dilakukan atas dasar pemaksaan. Menghadapi hal tersebut, UNICEF selaku organisasi internasional yang memiliki peran untuk memberikan perlindungan dan memberikan pemenuhan hak pada perempuan dan anak – anak berupaya membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun beberapa upaya tersebut yakni, UNICEF melakukan kerjasama dengan UNFPA dan media massa Somalia, Petugas Kesehatan dan para ulama untuk menyebarkan terkait bahaya dari dilakukannya praktik FGM. Tidak hanya itu, UNICEF dan UNFPA juga berupaya untuk mendorong Pemerintah Somalia dalam membuat hukum yang melarang adanya FGM.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis karena sama – sama membahas terkait upaya yang dilakukan oleh UNICEF, lebih lanjut dalam penelitian ini juga sama-sama menggunakan objek Somalia. Namun meski demikian, terdapat beberapa perbedaan dimana dalam penelitian terdahulu peneliti menjelaskan terkait upaya yang dilakukan oleh UNICEF dalam mengatasi FGM di Somalia sedangkan dalam penelitian ini menggunakan fokus penelitian terkait upaya yang dilakukan oleh UNICEF dalam membantu Somalia mengatasi permasalahan pada aspek kesehatan. Lebih lanjut dalam penelitian terdahulu peneliti tidak menggunakan spesifikasi tahun dalam

penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan spesifikasi tahun 2019-2022.

Penelitian yang ketujuh berjudul **“Upaya United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF) Dalam Membantu Menangani Masalah Kesehatan dan Gizi Pada Anak dan Ibu di Yaman Tahun 2015-2019”**, penelitian tersebut ditulis oleh Sarah Felita dari jurusan Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan dalam bentuk skripsi pada tahun 2021 ini menjelaskan bahwa sejak terjadinya konflik di Yaman pada tahun 2015, kesehatan dan juga gizi baik itu anak – anak, ibu hamil dan ibu menyusui menjadi terganggu. Menanggapi hal tersebut UNICEF memiliki upaya untuk membantu menangani masalah tersebut, adapun beberapa upaya yang dilakukan adalah memngumpulkan dan menyebarluaskan data, menyuplai sumber daya dan obat – obatan, memperluas kerjasama dengan mitra, dan mengerahkab pasukan relawan.

Penelitian ini memiliki sedikit kesamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas terkait upaya yang dapat dilakukan oleh UNICEF untuk mengatasi masalah kesehatan di suatu negara. Namun meski demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, dimana dalam penelitian ini peneliti lebih fokus menjelaskan upaya yang diberikan oleh UNICEF untuk mengatasi masalah kesehatan di Somalia, sedangkan dalam penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian

yakni upaya yang dilakukan oleh UNICEF untuk mengatasi masalah kesehatan dan gizi di Yaman.

Dari ketujuh penelitian terdahulu terkait Upaya UNICEF, dapat disimpulkan bahwa masih tergolong sedikit penelitian yang secara spesifik fokus pada kualitas kesehatan ibu dan anak dengan obyek penelitian di Somalia, sehingga sebagai pembeda dalam penelitian ini peneliti akan membahas lebih lanjut bagaimana upaya yang diberikan oleh UNICEF sebagai organisasi internasional yang bergerak dibawah naungan PBB dalam membantu menyelesaikan permasalahan di Somalia terkait kesehatan ibu dan anak dengan spesifikasi tahun 2019 – 2022.

Kategori yang terakhir yakni tinjauan pustaka yang memiliki keterkaitan dengan kualitas kesehatan ibu dan anak di Somalia, adapun hal tersebut diantaranya adalah :

Penelitian yang kedelapan berjudul “*Experiences from the Field: A Qualitative Study Exploring Barriers to Maternal and Child Health Service Utilization in IDP Settings Somalia*”. Penelitian tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Adam A Mohamed, Temesgen Bocher dan lain – lain yang telah diterbitkan pada tahun 2021. Dalam penelitian tersebut, peneliti menjelaskan bahwa terjadinya hambatan pada kualitas kesehatan ibu dan anak di Somalia ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah status sosial ekonomi yang rendah karena tidak jarang ditemukan wanita atau ibu yang tidak bekerja karena buta huruf, sehingga sumber penghasilan yang didapatkan hanya melalui

suami, serta kurangnya edukasi terkait kesehatan sehingga banyak diantaranya yang memilih melkaukan persalinan tradisional di rumah. Disamping itu peran laki – laki yang sangat mendominasi dalam mengambil keputusan dan kurangnya dukungan dari keluarha terhadap ibu hamil dan menyusui juga menjadi salah satu faktor tingginya angka kematian ibu hamil dan anak di Somalia.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian terdahulu peneliti lebih fokus menjelaskan terkait penyebab dari terhambatnya kenaikan angka kesehatan ibu dan anak di Somalia, sedangkan dalam penelitian ini penulis fokus terhadap peran yang digunakan oleh UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional yang memiliki hak untuk memberikan bantuan serta perlindungan terhadap anak agar dapat mencapai kesehatan kesejahteraan ibu dan anak di Somalia. Perbedaan lainnya adalah penelitian tersebut dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data primer, yang mana data tersebut didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dan juga observasi dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data sekunder, yakni melalui Jurnal, Buku dan situs web yang dianggap valid.

Penelitian yang kesembilan berjudul “*Determinants of Maternal Near Miss Events Among Women Admitted to Tertiary Hospitals in Mogadishu, Somalia: a facility – based case – control study*”, penelitian

tersebut merupakan sebuah artikel jurnas yang ditulis oleh Hasan Abdullah Dahie dan telah terpublikasikan pada tahun 2022. Dalam penelitian terdahulu, peneliti menjelaskan terkait kesehatan ibu dimana seorang wanita merasakan berada pada situasi di ambang kematian tetapi selamat dari komplikasi kebidanan yang mengancam jiwa selama kehamilan, persalinan atau dalam waktu 42 hari setelah penghentian kehamilan, dalam artikel tersebut peneliti juga menjelaskan bahwa tingginya angka kematian ibu ini kebanyakan disebabkan karena terjadinya anemia berat, preklamsia berat serta faktor pendukung lainnya yakni bertempat tinggal di pedesaan sehingga jarak dari rumah ke tempat layanan kesehatan cukup jauh, kurangnya edukasi serta adanya riwayat komplikasi kesehatan pada saat hamil namun tidak mendapatkan tindakan medis yang cepat.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti hanya fokus membahas terkait masalah yang dirasakan oleh ibu saja sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak hanya membahas permasalahan yang dirasakan oleh ibu melainkan juga pada anak. Perbedaan lainnya adalah, pada penelitian terdahulu peneliti hanya menjelaskan terkait penyebab dari tingginya angka kematian ibu di Somalia tanpa memberikan penjelasan terkait upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis membahas terkait bagaimana bantuan yang dapat diberikan oleh UNICEF

agar dapat tercipta kesejahteraan dan juga kesehatan pada ibu dan anak di Somalia.

Penelitian yang kesepuluh berjudul “*Implementing an internet – based capacity building program for interdisciplinary midwifery – lead teams in Ethiopia, Kenya Malawi and Somalia*”, penelitian tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh K.Enrlandsson, M.B Welss, M.C Wagoro dan lain-lain dan telah terpublikasikan pada tahun 2021. Dalam penelitian tersebut, peneliti menjelaskan bahwa kematian ibu dan bayi baru lahir serta kelahiran mati dapat dilakukan dengan memberikan komponen praktik kebidanan yang efektif di ruang persalinan dengan pengawasan dari tim berbasis negara. Hal ini dilakukan agar pengetahuan yang dimiliki oleh bidan menjadi semakin meningkat.

Penelitian tersebut memiliki sedikit kesamaan dengan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, yakni terletak pada fokus penelitian yang sama-sama membahas terkait ibu dan anak. Lebih lanjut dalam penelitian tersebut, peneliti juga menjelaskan terkait strategi yang dapat dilakukan untuk memperkecil angka kematian pada ibu dan anak. Namun meski demikian terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni terletak pada fokus pembahasan, yang mana penelitian tersebut tidak digunakan untuk mencapai target sustainable development goals sedangkan dalam penelitian ini beberapa strategi yang dilakukan digunakan untuk mencapai tujuan berkelanjutan (SDGs). Perbedaan lainnya adalah pada penelitian terdahulu implementasi tersebut

tidak mendapatkan bantuan melalui organisasi internasional sedangkan dalam penelitian ini menggunakan bantuan organisasi internasional yakni UNICEF.

Dari ketiga penelitian terdahulu terkait Kesehatan dan Kesejahteraan ibu dan anak di Somalia dapat disimpulkan bahwa mayoritas peneliti menjelaskan hambatan dari tidak meningkatnya kualitas kesehatan di Somalia serta upaya yang dapat dilakukan guna tercipta manusia yang sehat dan sejahtera. Sebagai pembeda dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada terciptanya kesehatan dan kesejahteraan di Somalia dengan berpacu pada Tujuan dan target dari SDGs poin ke III

F. Argumentasi Utama

Dalam hal ini, peneliti memiliki argumentasi utama, bahwa upaya UNICEF dalam rangka membantu Somalia mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak pada tahun 2019-2022 dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajerial. Dimana untuk mengatasi hal tersebut UNICEF membantu Somalia dengan memberikan bantuan teknis maupun keuangan yang diimplementasikan dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi ibu dan anak, Memperbaiki sarana, prasarana baik pelayanan dasar dan rujukan kesehatan, Memberikan peningkatan ketersediaan farmasi baik itu obat – obatan vaksinasi dan alat kesehatan, mencegah dan mengendalikan terjadinya penyakit menular dan tidak menular baik itu melalui vaksinasi maupun pemberian edukasi, memberikan pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan usia

reproduksi, meningkatkan ketersediaan SDM kesehatan dan membentuk beberapa program baru.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian yang berjudul “*Upaya yang dilakukan United Nations Children’s Fund Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022*” ini akan disajikan dalam lima bab yang nantinya pada masing-masing bab akan terdapat beberapa sub bab. Hal ini berujuan agar penulis dapat memberikan uraian yang jelas terkait data-data yang telah ditemukan sehingga tercipta laporan yang sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas:

Bab I yang merupakan bagian awal dari sebuah penelitian dimana didalamnya memuat beberapa pendahuluan terkait rangkaian rencana penelitian. Sejalan dengan hal tersebut rangkaian penelitian ini terdiri atas latar belakang masalah, pada bagian ini peneliti akan memberikan gambaran terkait dengan topik yang diangkat. Kemudian yang kedua adalah rumusan masalah, pada bagian ini peneliti akan memberikan tulisan singkat berupa pertanyaan yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat agar dapat dikaji lebih dalam, selanjutnya penulis akan memaparkan terkait tujuan serta manfaat dari dilakukannya penelitian. Tahap berikutnya adalah memaparkan tinjauan literatur, tinjauan literatur ini merupakan kumpulan data yang telah disusun oleh peneliti-peneliti terdahulu menjadi suatu kerangka ilmiah yang kemudian dapat dijadikan

sebagai referensi ketika seorang peneliti baru akan melakukan sebuah penelitian. Setelah itu penulis akan memaparkan terkait definisi konseptual dimana isi dari bagian ini adalah definisi dari variabel yang dilakukan oleh peneliti dan yang terakhir adalah pemaparan sistematika pembahasan mengenai gambaran dari rangkaian penelitian yang terdiri atas 5 Bab.

Bab II memuat paparan tentang landasan teori, dimana pada bagian ini peneliti akan memaparkan definisi terkait konsep yang telah tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian atau yang biasa dikenal dengan sebutan definisi konseptual dan juga kerangka konseptual sehingga nantinya dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua konsep yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat yakni dengan menggunakan konsep organisasi internasional.

Bab III memuat paparan tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dimana pada bagian ini terdapat beberapa sub bab di dalamnya diantaranya yang pertama adalah jenis dan pendekatan penelitian, yang kedua teknik dan sumber pengumpulan data, yang ketiga lokasi dan waktu penelitian, yang keempat teknik analisa data dan yang terakhir adalah teknik pengujian keabsahan data.

Bab IV merupakan bagian inti dari penelitian dimana pada bagian ini peneliti akan memaparkan dan juga menyajikan hasil dari bagaimana ***“Upaya yang dilakukan United Nations Children’s Fund Dalam***

Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022” yang akan disajikan dalam bentuk narasi tulisan dan nantinya hasil temuan dari penelitian tersebut akan diletakkan dalam beberapa sub bab, dimana dalam sub bab tersebut peneliti akan menjelaskan beberapa bantuan yang dilakukan oleh UNICEF sesuai dengan konsep yang digunakan yakni konsep pendekatan pengimplementasian organisasi internasional. Sejalan dengan hal tersebut hasil dari analisis ini juga akan didukung dengan beberapa data pendukung seperti tabel, grafik dan lain sebagainya.

Bab V adalah bagian akhir dalam penelitian yang memuat tentang penutup dari suatu penelitian dimana pada bagian ini terdapat dua sub bab yakni kesimpulan yang merupakan gagasan singkat tentang penelitian dan terakhir adalah saran yang merupakan solusi atau usulan yang diberikan oleh peneliti berkaitan dengan topik yang diangkat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

]

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

Pada bab ini, peneliti akan membahas terkait landasan konseptual yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian, dengan membaginya menjadi dua sub bab. Sub bab pertama yakni membahas terkait definisi konseptual, dimana pada sub bab tersebut peneliti akan mendefinisikan subjek maupun objek dari penelitian beserta dengan indikator-indikatornya. Sedangkan sub – bab yang kedua adalah kerangka konseptual, dimana dalam sub – bab tersebut penulis akan memasukkan konsep yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

A. Definisi Konseptual

A. United Nations Children’s Fund (UNICEF)

UNICEF merupakan singkatan dari *United Nations International Children’s Emergency Fund*. Organisasi yang bergerak dibawah naungan PBB ini dibentuk berdasarkan pada resolusi 57 (I) Majelis Umum PBB pada tanggal 11 Desember 1946

dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang untuk anak – anak di Eropa dan Tiongkok pasca perang dunia II. Namun seiring berjalannya waktu, mandat UNICEF ini mengalami perluasan yang pada mulanya hanya fokus pada negara tertentu saja, pada tahun 1953 diperluas menjadi untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang anak – anak dan perempuan di negara – negara berkembang. Pada saat itulah kemudian nama UNICEF mengalami perubahan yang dilakukan dengan menghilangkan beberapa kata didalamnya, yakni kata “*International*” dan “*Emergency*”, sehingga hingga saat ini singkatan dari UNICEF resmi berubah menjadi *United Nations Children’s Fund*.¹³

Sebagai suatu organisasi, UNICEF tentu memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah :

- a. Memberikan arahan dan juga solusi untuk memecahkan permasalahan pada suatu negara yang memiliki permasalahan pada anak
- b. Memberikan masukan, mengarahkan dan memberikan bantuan dengan tujuan dapat menyejahterakan anak
- c. Mendukung dilakukannya pelatihan yang diikuti oleh bagi para pekerja sosial UNICEF diseluruh negara

¹³ United Nations Children’s Fund, “Frequently Asked Questions, About UNICEF.”
<<https://www.unicef.org/about-unicef/frequently-asked-questions#3>>.

- d. Mengkoordinasikan proyek – proyek bantuan baik itu dalam skala kecil maupaun yang lebih luas untuk melakukan metode yang lebih baik
- e. Melakukan kerja sama dengan beberapa partner internasional untuk memberikan bantuan eksternal bagi negara yang membutuhkan.¹⁴

Sejalan dengan hal tersebut hingga saat ini UNICEF telah menjangkau lebih dari 190 negara dan wilayah, salah satunya adalah di negara Somalia. Di Somalia sendiri, UNICEF telah bekerja sejak tahun 1972 yakni di Mogadishu, namun hingga saat ini UNICEF telah memiliki kantor di berbagai daerah Somalia diantaranya di daerah Baidoa, Dollow, Garowe, Hargeisa dan Nairobi. Masuknya UNICEF ke Somalia ini tentu memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah menyelamatkan nyawa anak – anak di Somalia, dan mempertahankan hak – hak mereka agar merasa aman. Adapun beberapa program yang dilakukan oleh UNICEF di Somalia diantaranya adalah memberikan layanan dibidang kesehatan, gizi, WASH (Water, Sanitation and Hygiene), layanan dibidang pendidikan dan perlindungan anak, dimana beberapa program yang dilakukan oleh UNICEF ini telah disesuaikan dengan tujuan dari pembangunan millenium (MDGs)

¹⁴ United Nations Children’s Fund, “75 Years of UNICEF” <<https://www.unicef.org/about-us/75-years-unicef>>.

yang kemudian mengalami perubahan menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan atau (SDGs).¹⁵

Sejalan dengan visi – misi dan tujuan yang dimiliki, UNICEF telah memberikan bantuannya kepada beberapa negara untuk menangani masalah kesehatan ibu dan anak. Seperti yang dilakukan di Yaman, hampir sama dengan Somalia, Yaman merupakan salah satu negara yang memiliki masalah sangat kompleks, disitu UNICEF memberikan bantuan dengan bekerja sama bersama mitranya yakni WHO berupa pemberian vaksin dan kampanye, menyediakan layanan kesehatan keliling, melakukan sosialisasi, menyiapkan alat – alat kesehatan dan juga obat – obatan. Melalui bantuan yang diberikan UNICEF dianggap mampu mengatasi masalah anak – anak yang ada.¹⁶

Tidak hanya itu, UNICEF juga telah memberikan bantuan kepada Liberia untuk menangani masalah akibat wabah virus Ebola. Dalam hal ini UNICEF berupaya untuk terus melakukan pengawasan untuk melihat penyebaran virus Ebola melalui pelaporan yang diberikan oleh Pemerintah Liberia kepada UNICEF. Tidak hanya itu, UNICEF juga berupaya melakukan *Workshop Traing of Trainers* bagi perempuan, yang bertujuan untuk memberantas virus ebola, UNICEF juga memberikan

¹⁵ United Nations Children’s Fund, “About Unicef Somalia” <<https://www.unicef.org/somalia/>>.

¹⁶ Jihan Fatikha Sekar Ayu Ramadhanty, ‘Peran United Nations International Children’s Emergency Fund (UNICEF) Dalam Menangani Permasalahan Anak Di Yaman Tahun 2015-2020’, 18323062, 2022, 1–71.

dukungan dengan memberikan bantuan teknis berupa uang yang dapat digunakan oleh Pemerintah Liberia.¹⁷

B. Kerangka Konseptual

A. Organisasi Internasional

Organisasi internasional merupakan suatu kelompok yang terdiri atas beberapa individu baik itu negara atau non negara yang berkumpul menjadi satu karena adanya kesepakatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, dalam bukunya yang berjudul *International Organization* Clive Archer telah mendefinisikan bahwa organisasi internasional ini merupakan sebuah struktur formal yang berkelanjutan, dimana struktur tersebut terbentuk atas dasar kesepakatan antara anggota yang satu dengan yang lain baik itu dengan negara maupun non negara yang bertujuan untuk mencapai kepentingan seluruh anggota didalamnya.¹⁸

Organisasi internasional itu sendiri dibagi menjadi dua bentuk diantaranya adalah :

1. ***International Governmental Organization (IGO)***, yakni Organisasi Pemerintahan Internasional yang di dalamnya terdiri atas tiga negara atau lebih yang dibentuk guna mencapai tujuan tertentu berdasarkan

¹⁷ Ivada Nursyabany, *Peran United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) Terhadap Perlindungan Anak Akibat Wabah Ebola Di Liberia Tahun 2014 - 2016* (Yogyakarta, 2022).

¹⁸ Dr.Clive Archer."International Organizations: Third Editions". 2001, london and New York

perjanjian yang telah disetujui oleh negara anggota didalamnya. Membahas terkait Organisasi Pemerintah Internasional, ternyata dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian di antaranya :

- a) Organisasi Pemerintah Internasional Global, seperti contohnya adalah PBB, UNICEF, World Bank, IOM dan lain sebagainya
- b) Organisasi Pemerintah Internasional Regional, seperti contohnya adalah ASEAN, Uni Eropa dan lain sebagainya.

2. ***International Non Governmental Organization (INGO)***, yakni organisasi internasional yang anggotanya merupakan aktor-aktor non negara. Organisasi ini merupakan salah satu aktor yang dianggap penting keberadaannya karena memiliki peran yang besar dalam pendistribusian bantuan. Adapun beberapa contoh dari Organisasi Internasional non pemerintah adalah International Committee of the Red Cross, Green Peace, World Wildlife Fund, dan lain sebagainya.¹⁹

Sejalan dengan hal tersebut, dalam praktiknya UNICEF memiliki tiga pendekatan dalam pengimplementasian organisasi internasional. Berikut merupakan tabel yang menjelaskan tiga pendekatan tersebut:

¹⁹ Dr. Clive Archer. "International Organizations:Third Editions". 2001, London and New York

Tabel 1 Pendekatan dalam Pengimplementasian organisasi Internasional

Sumber : International Organizations and Implementation:

	<i>Enforcement approach</i>	<i>Management approach</i>	<i>Normative approach</i>
Resources	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Naming and shaming</i>, i.e., judging on the basis of state reporting, expert committees, inspections or NGO reports • <i>Sanctions</i>, e.g. economic or military sanctions, adjudication financial penalties, or naming and shaming 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring</i> on the basis of state reporting, expert committees, inspections, or NGO reports • <i>Capacity building and problem solving</i> through expert advice, rule interpretation, financial or technical assistance 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Authority and legitimacy</i>

Enforcers, Managers, Authorities?

1. *Enforcement approach* atau pendekatan penegakan

Dalam pendekatan penegakan menjelaskan, jika suatu pendekatan terhadap perjanjian internasional menunjukkan telah diterapkan dan dipatuhi dapat dilakukan dengan beberapa cara yang koersif. Dimana hal tersebut dilakukan dengan menerapkan hukuman sebagai sanksi jika negara yang telah terikat melakukan pelanggaran dan tidak melaksanakan isi dari perjanjian yang telah disepakati dengan baik. Dalam Pendekatan ini, negara dianggap sebagai aktor rasional yang telah mempertimbangkan semua

yang dilakukan mulai dari pembiayaan hingga manfaat yang akan di dapat dari suatu perjanjian.

Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan penegakan ini memiliki dua alat, yakni pemantauan dan juga sanksi. Pemantauan dalam pendekatan ini dilakukan bertujuan agar tercipta transparansi dari organisasi internasional dan negara, sehingga jika nanti terjadi sebuah pelanggaran maka akan lebih cepat diketahui. Pemantauan tersebut dapat berupa laporan yang diberikan secara tidak langsung melalui laporan kemajuan rutin tentang kegiatan yang dilakukan di tingkat nasional kepada organisasi internasional dan pemantauan secara langsung dengan turun ke lapangan melalui perwakilan dari organisasi internasional.

Kemudian yang kedua berkaitan dengan sanksi, sanksi yang akan diberikan apabila negara tidak mentaati perjanjian yang telah dibuat dengan organisasi internasional adalah negara yang tidak mentaati peraturan akan dipermalukan dihadapan publik dengan melibatkan media atau negara tersebut mendapatkan papan skor yang berisi tentang pelanggaran yang dilakukan oleh negara tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut dalam buku *International Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?*, Miriam Hartlapp memberikan salah satu contoh

penyelesaian *study case* yang menggunakan pendekatan penegakan dimana organisasi internasional yang dijadikan sebagai contoh adalah Komisi Eropa. Dalam melakukan pendekatan penegakan Komisi Eropa berupaya memberikan tekanan langsung pada negara anggota yang melakukan pelanggaran melalui prosedur pelanggaran, jadi ketika negara anggota tidak mengikuti aturan yang disepakati bersama komisi dapat memulai pelanggaran melalui empat langkah yang pertama adalah memberikan surat pemberitahuan resmi, yang kedua memberikan pendapat yang beralasan, yang ketiga memberikan rujukan ke Mahkamah Eropa dan yang terakhir Mahkamah Eropa memberikan putusan, dimana keputusan tersebut dapat berupa sanksi keuangan.

2. *Management approach* atau pendekatan manajemen

Pendekatan manajemen ini cukup berbeda dengan pendekatan penegakkan, hal tersebut disebabkan karena pendekatan ini lebih bersifat terbuka dan tidak memaksa. Sejalan dengan hal tersebut perlu diketahui bahwa pendekatan manajemen memiliki beberapa cara yaitu organisasi Internasional dapat melakukan pengawasan terhadap negara yang bersangkutan melalui laporan pemerintah negara, kerja sama dengan NGOs, maupun komite khusus yang dibentuk.

Kemudian yang kedua, *capacity building* atau peningkatan kapasitas, yang mana organisasi internasional dapat melakukan peningkatan kapasitas pada keamanan, hukum, serta penjagaan pada perbatasan kepada negara yang bersangkutan. Dalam hal ini, organisasi internasional akan melihat keadaan yang terjadi terlebih dahulu kemudian organisasi internasional akan mengadakan diskusi dengan para ahli dan memberikan saran terbaik kepada negara yang bersangkutan.

Sedangkan yang terakhir adalah *problem solving*, dalam pendekatan ini organisasi internasional maupun lembaga yang ada didalamnya memiliki peran yang penting dalam melakukan pengimplementasian, hal tersebut dikarenakan mereka dapat membantu negara mengembangkan kapasitas untuk mengambil langkah – langkah yang diperlukan. Mengingat bahwa organisasi internasional ini dibentuk dengan beberapa tugas dan fungsi sesuai dengan keahlian khusus yang dimilikinya, sehingga mereka dapat memberikan bantuan teknis kepada negara yang bersangkutan, sesuai dengan masalah yang terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut, organisasi internasional dapat memberikan bantuan berupa penyelesaian sengketa, dimana dalam buku *International Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?*, Jutta Joachim memberikan contoh WTO selaku organisasi internasional yang memberikan adjudifikasi

formal melalui pengadilan internasional atau proses mediasi informal dan tidak mengikat, namun disamping itu dalam buku tersebut juga menjelaskan jika organisasi internasional dapat memainkan perannya dengan meringankan beban negara anggota melalui bantuan yang diberikan baik itu berupa bantuan teknis maupun bantuan keuangan.

3. *Normative approach*

Di samping adanya pendekatan penegakan dan pendekatan manajerial, ada juga pendekatan lain yakni Pendekatan normatif, yang mana pendekatan ini menekankan kekuatan normatif organisasi internasional dalam memengaruhi negara untuk mematuhi perjanjian internasional melalui otoritas dan legitimasi yang dimiliki organisasi internasional.²⁰

Berkaitan dengan beberapa pendekatan pengimplementasian yang telah dipaparkan, melihat kondisi di Somalia yang mengalami permasalahan cukup kompleks sedangkan biaya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut tidak cukup sehingga Somalia lebih membutuhkan bantuan berupa bantuan teknis yang dapat digunakan untuk menekan angka kematian dan mengangani masalah kesehatan pada ibu dan anak. Dimana dalam konsep yang terdapat dalam buku *International*

²⁰ Jutta Joachim, Bob Reinalda, and Bertjan Verbeek, 'International Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?', *International Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?*, 2007, 1–198 <<https://doi.org/10.4324/9780203936184>>.

Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?, UNICEF dapat membantu Somalia dengan menerapkan pendekatan manajerial.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian dapat didefinisikan sebagai teknik yang disusun secara teratur dan setelahnya akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi maupun data guna mendukung penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, metode inilah yang kemudian disesuaikan oleh peneliti dengan subjek atau objek yang sedang diteliti.²¹ Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, tujuannya adalah untuk menjelaskan, menerangkan serta menjawab secara rinci, terkait bagaimana Upaya UNICEF dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan kesehatan ibu dan anak pada tahun 2019 – 2022.

B. Teknik dan Sumber Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan atau penyediaan data yang bisa dilakukan untuk kepentingan penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, penulis juga menyatakan jika sumber data dalam sebuah penelitian merupakan salah satu komponen yang dianggap penting, karena adanya sumber data ini mampu menentukan kualitas dari suatu penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karenanya, sumber data itu selalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika menentukan metode pengumpulan data. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data primer dan juga data sekunder.

²¹ Dr. Nugraheni, Farida. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif". Surakarta. Hal 62

Adapun data primer tersebut berasal dari beberapa situs resmi yang dianggap valid seperti situs resmi UNICEF Somalia yakni <https://www.unicef.org/somalia/>, laman media sosial resmi UNICEF Somalia yakni Instagram dan juga Twitter @unicefsomalia. Data yang didapatkan melalui situs ini penulis gunakan untuk mengetahui berapa banyak Ibu dan Anak yang memiliki gangguan kesehatan serta mengetahui upaya apa yang diberikan oleh UNICEF dalam Membantu Somalia dalam mengatasi permasalahan pada kesehatan ibu dan anak pada tahun 2019 – 2022 melalui *Consolidated Emergency Report* setiap tahunnya, namun karena dalam penelitian ini hanya diberikan batasan mulai tahun 2019 – 2022 sehingga *Consolidated Emergency Report* yang digunakan disesuaikan dengan penelitian yang saya lakukan.²²

Situs web resmi ini tergolong sebagai data primer karena meski peneliti tidak melakukan penelitian dengan cara wawancara atau observasi ke Somalia secara langsung namun *Consolidated Emergency Report* maupun artikel tersebut ditulis dan dibagikan secara langsung oleh UNICEF Somalia selaku pihak pertama, sehingga tergolong dalam data primer.

Selanjutnya terkait data sekunder, dalam hal ini data sekunder berasal dari Artikel Jurnal dengan sub kajian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni terkait Upaya UNICEF dalam

²² S. Sadano. 1995. "Pengantar Teori Ekonomi Mikro". Jakarta: PT Karya Grafindo Persada, Hal 54

Membantu Somalia menyelesaikan permasalahan terkait kesehatan ibu dan anak pada tahun 2019 – 2022.

C. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan agar tercipta penelitian yang struktural dan sistematis. Oleh karena itu penulis menyusun tahapan penelitian ini agar tercipta penelitian yang lebih terarah dan fokus terhadap fenomena yang tengah dikaji. Dengan hal tersebut maka pembaca dapat dengan mudah mengetahui dan memahami isi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sejalan dengan hal tersebut, tahapan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti panduan dari Suryana dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif*”, hal ini dilakukan guna memudahkan peneliti untuk mengolah tahap-tahap penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber. Tahap – tahap penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Menentukan Tema dan Permasalahan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih tema **Upaya yang dilakukan *United Nations Children’s Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022**. Pemilihan topik tersebut didasari oleh rasa ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait upaya dari UNICEF sebagai salah satu organisasi internasional yang bergerak dibawah naungan PBB dengan dasar kemanusiaan sehingga memiliki peran yang besar di Somalia, hal ini disebabkan

karena Somalia merupakan salah satu negara dengan berbagai masalah yang terbilang sangat kompleks, tidak kondusifnya keadaan di Somalia ini pada akhirnya memiliki dampak yang sangat besar terhadap kekebalan tubuh masyarakatnya, hal ini dibuktikan dengan ditemukannya anak – anak yang meninggal di dalam kandungan ibunya serta tingginya tingkat mortalitas anak dan ibu karena mengalami gangguan kesehatan, disamping adanya penyakit bawaan seperti malaria, kolera dan diare pada tahun 2020 dunia sedang dihadapkan dengan masalah baru yakni ditetapkannya pandemi covid – 19 sebagai isu krusial dunia, dimana hal ini juga dirasakan oleh masyarakat Somalia, ketidakstabilan daya tahan tubuh yang dimiliki menyebabkan mereka menjadi sangat rentan terkena penyakit baru. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui bagaimana Upaya yang dilakukan *United Nations Children's Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022

2. Persiapan dan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mencari latar belakang masalah dari topik yang diangkat dan menyusun rumusan masalah guna menjawab topik yang akan diteliti, sejalan dengan hal tersebut disini peneliti memilih topik terkait penanganan masalah kesehatan pada ibu dan anak yang dilakukan oleh UNICEF selaku organisasi

internasional, dimana organisasi tersebut merupakan salah satu organisasi yang bertugas memberikan bantuan dan perlindungan terhadap wanita maupun anak – anak .

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengumpulan dan pencarian data melalui beberapa Artikel jurnal maupun buku yang telah terpublikasi dengan sub kajian yang sama dengan topik penelitian penulis yakni Upaya yang dilakukan *United Nations Children's Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022, dan yang terakhir pengumpulan dan pencarian data akan dilakukan melalui situs resmi yang dianggap valid seperti situs resmi UNICEF di Somalia <https://www.unicef.org/somalia/> dan media sosial resmi UNICEF seperti Instagram dan Twitter.

4. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun beberapa temuan data terkait tema yakni bagaimana Upaya yang dilakukan *United Nations Children's Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022 yang telah ditemukan hingga menjawab rumusan masalah secara mendalam, sistematis, komprehensif berdasarkan dengan konsep – konsep yang telah dijelaskan dalam landasan konseptual yakni konsep organisasi internasional

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk memberikan batasan penelitian pada tahun 2019 - 2022, hal tersebut dikarenakan terjadinya kekeringan panjang di Somalia telah mengakibatkan krisis ketahanan pangan serta kurangnya sanitasi air bersih hingga saat ini, hal ini tentu akan berdampak juga terhadap kesehatan masyarakat di Somalia, pasalnya pada tahun 2019 – 2022 *World Health Organization* memaparkan bahwa pada kurun waktu tersebut gangguan kesehatan di Somalia mengalami peningkatan. Disamping itu, dalam kurun waktu tiga tahun terhitung sejak tahun 2019 – 2022 dunia juga sedang dihadapkan dengan tantangan baru karena ditetapkannya Pandemi Covid – 19 sebagai salah satu wabah penyakit, dimana hal ini juga sangat dirasakan oleh masyarakat Somalia, sistem kekebalan tubuh yang sangat minim tentu menyebabkan masyarakat menjadi sangat rentan terkena penyakit baru. Karena semakin kompleknya masalah kesehatan yang terjadi pada tahun 2019 – 2022 sehingga saya memilih untuk membatasi penelitian saya pada kurun waktu tersebut.

E. Level Analisa

Level analisa memiliki keterkaitan dengan penjelasan penyebab fenomena, sejalan dengan hal tersebut dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi” menjelaskan jika level analisa dibagi menjadi lima yang pertama dalah perilaku individu, pada level ini lebih berfokus pada perilaku aktor individu yang memiliki peran

pada saat melakukan pengambilan keputusan. Seperti contohnya adalah kepala negara, perdana menteri dan lain-lain. Selanjutnya yang kedua adalah perilaku kelompok, pada level ini individu melakukan suatu keputusan dengan cara berkelompok, dimana dalam level ini kelompok yang berperan dalam melakukan pengambilan keputusan adalah kabinet, birokrasi, instansi pemerintah, atau lembaga sosial. Yang ketiga adalah negara – bangsa, pada level ini yang menjadi aktor utama yakni negara. Yang keempat adalah pengelompokan negara – negara pada level ini negara tidak hanya bergerak sendiri melainkan dengan cara berkelompok, sejalan dengan hal tersebut dalam ilmu hubungan internasional level ini biasa digunakan untuk mengkaji blok, aliansi maupun regional, sedangkan yang terakhir adalah sistem internasional, dimana pada level ini aktor – aktor dan sistem internasional saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan.²³

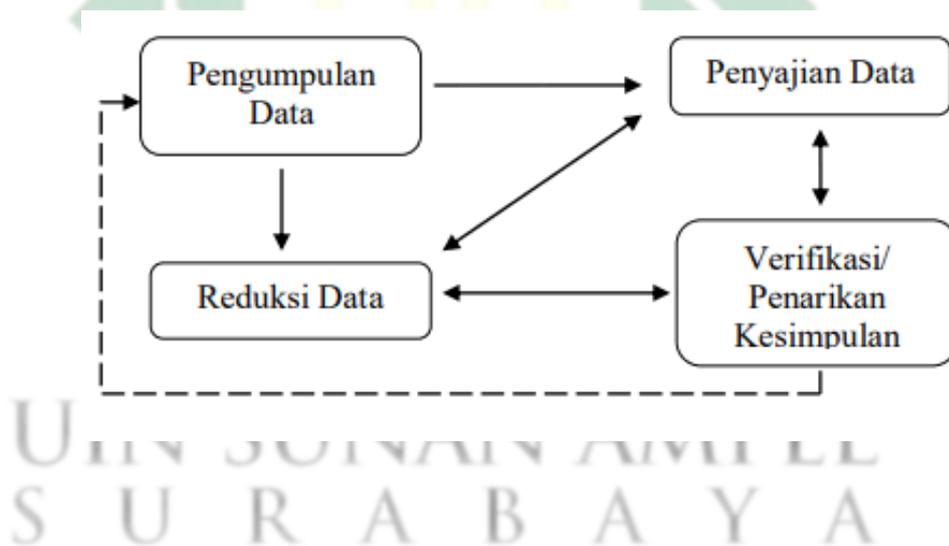
Berdasarkan dengan beberapa hal yang telah dipaparkan diatas, dari beberapa level analisa yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, level analisa yang penulis gunakan adalah negara atau state, hal tersebut disebabkan karena upaya yang diberikan oleh UNICEF dalam penelitian yang saya lakukan ini hanya ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Somalia.

²³ Mochtar Mas'oe'd. 1990. "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi" Jakarta: LP3ES, Hal 45

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, aktivitas teknik analisis data menurut Miles dan Huberman ada tiga komponen diantaranya adalah reduksi data, display data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut peneliti sajikan bagan komponen analisis data sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman serta pemaparan dari masing – masing komponen

Bagan 3 1 Teknik Analisa Data



Sumber : Miles Mathew B, Michael Tjetjep, et.al. 1992. "Qualitative Data Analysis".

1. Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti merangkum dan memilah data – data yang telah dikumpulkan, yang mana pemilahan tersebut dilakukan dengan mencari data yang dianggap penting, hal ini harus dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun beberapa data yang akan penulis gunakan diantaranya adalah jumlah Ibu dan Anak di Somalia yang mengalami gangguan kesehatan serta penyakit apa saja yang banyak diderita.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan selanjutnya adalah melakukan pendisplayan atau penyajian data, dalam penelitian ini data akan disajikan dengan teks naratif secara kronologis bagaimana

Upaya yang dilakukan *United Nations Children's Fund*

Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Membahas terkait penarikan kesimpulan, perlu diketahui bahwa kesimpulan yang dijelaskan di awal masih bersifat sementara sehingga dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang valid. Namun, jika kesimpulan ini disertai

dengan bukti – bukti yang terbukti kebenarannya maka kesimpulan ini dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan ini merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada, temuan yang dimaksud ini bisa berupa deskripsi ataupun gambaran dari sebuah obyek yang belum memiliki kejelasan sebelumnya sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas, temuan ini dapat berupa hipotesis atau teori dan juga dapat berupa kausal atau interaktif.²⁴ Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil indikator – indikator penting terkait bagaimana Upaya yang dilakukan *United Nations Children's Fund* Dalam Membantu Somalia Menyelesaikan Permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Tahun 2019-2022

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian keabsahan data merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan dilakukannya teknik keabsahan data agar tercipta suatu penelitian yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sejalan dengan hal tersebut, untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi melalui beberapa data dari website resmi UNICEF maupun jurnal, disamping itu dalam laporan penelitian ini peneliti juga akan

²⁴ Miles Mathew B, Michael Tjetjep, et.al. 1992. "Qualitative Data Analysis".

melampirkan beberapa foto maupaun dokumen autentik, sehingga dapat lebih dipercaya kevalidannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dengan membaginya menjadi beberapa sub – bab. Berkaitan dengan hal tersebut, pada sub – bab yang pertama penulis akan menjelaskan bagaimana kondisi yang terjadi pada kesehatan ibu dan anak di Somalia, hal ini dilakukan dengan tujuan dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui kondisi di Somalia hingga membutuhkan bantuan dari pihak lain. Selanjutnya peneliti menjelaskan terkait upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Somalia untuk menangani masalah yang terjadi, sebelum mendapatkan bantuan dari UNICEF. Yang terakhir, peneliti menjelaskan terkait berapa bantuan yang diberikan oleh UNICEF kepada Somalia untuk membantu menangani permasalahan kesehatan pada ibu dan anak

A. Kondisi Kesehatan Ibu dan Anak di Somalia

Somalia merupakan salah satu negara yang terletak di wilayah paling utara tanduk Afrika dengan populasi sekitar 16 juta jiwa. Membahas lebih lanjut terkait Somalia, negara ini termasuk sebagai salah satu negara dengan kualitas kesehatan terburuk di dunia, hal ini disebabkan karena kondisi di Somalia yang jauh dari kata kondusif. Sejak runtuhnya rezim militer pada tahun 1991, terjadinya perang saudara yang terjadi selama

beberapa dekade telah menyebabkan ribuan orang kehilangan nyawanya ditambah lagi dengan terjadinya konflik dengan kelompok militan kekerasan yakni Al – Shahab. Kejadian inilah yang menyebabkan kesehatan masyarakat di Somalia sangat buruk, pasalnya kondisi yang tidak stabil menyebabkan terhambatnya penyediaan layanan kesehatan.

Tidak hanya itu, disamping terjadi konflik yang hingga menyebabkan banyak merenggut nyawa seseorang, terjadinya guncangan iklim yakni kekeringan yang berkepanjangan dan juga banjir bandang juga menjadi masalah baru yang harus dihadapi. Hal ini disebabkan karena beberapa iklim tersebut membawa wabah penyakit baru bagi anak – anak. Namun, disamping tidak kondusifnya keadaan di somalia, rendahnya kualitas kesehatan ibu dan anak di Somalia ini tentu juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Rendahnya ekonomi sosial di Somalia, ditandai dengan tingginya angka wanita yang mengalami buta huruf menyebabkan banyak diantara mereka yang sulit mendapatkan pekerjaan, karena hal inilah pada akhirnya sumber penghasilan hanya bertumpu pada laki – laki sehingga banyak masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan dan tidak mampu melakukan pengobatan ke rumah sakit
2. Kurangnya peran perempuan dalam melakukan pengambilan keputusan, lebih mendominasinya peran laki – laki

menyebabkan perempuan kurang memiliki kesempatan untuk mengutarakan suaranya.

3. Kurangnya edukasi yang dimiliki oleh ibu maupun keluarga, hal ini menyebabkan seorang ibu hamil tidak dapat membedakan status darurat pada kesehatannya, yang seharusnya membutuhkan penanganan khusus dari tim medis namun hanya dapat ditangani dengan pengobatan – pengobatan alternatif atau tradisional
4. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang bergerak dalam pelayanan kesehatan
5. Jarak tempuh yang jauh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan khusus dari tenaga medis ahli.²⁵

Disamping itu, kurangnya ketersediaan data dan transparansi terkait beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Somalia ini juga menyebabkan sulitnya pengawasan dan pengontrolan terhadap beberapa daerah di Somalia yang tergolong terpencil belum mendapatkan akses layanan kesehatan.

²⁵ Adam A. Mohamed and others, 'Experiences from the Field: A Qualitative Study Exploring Barriers to Maternal and Child Health Service Utilization in Idp Settings Somalia', *International Journal of Women's Health*, 13 (2021), 1147–60 <<https://doi.org/10.2147/IJWH.S330069>>.

B. Upaya Pemerintah Somalia dalam Menangani Kesehatan Ibu dan Anak di Somalia Tahun 2017-2021

Menanggapi meningkatnya berbagai macam penyakit, munculnya wabah penyakit baru yakni pandemi Covid – 19 serta meningkatnya angka kematian yang terjadi pada ibu dan anak, tentu terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Somalia untuk menekan meningkatnya penyebaran virus dan kematian pada ibu dan anak. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan Somalia telah membentuk sembilan strategi yang terdapat pada rencana strategi tahunan yakni tahun 2017 – 2021 . Adapun beberapa upaya yang dilakukan, diantaranya adalah ;

- 1) Memberikan layanan kesehatan, dalam hal ini Kementerian Kesehatan berupaya untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan kesehatan yang hemat biaya dan berkualitas terutama bagi perempuan, anak dan kelompok yang dianggap rentan, meningkatkan dan memastikan kualitas dan keamanan layanan kesehatan, meningkatkan dan memperkuat pemberian perawatan khusus dan darurat di fasilitas kesehatan baik sekunder maupun primer dan meningkatkan serta memperluas kapasitas pelayanan laboratorium dan transfusi darah.
- 2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia pada bidang kesehatan, dalam hal ini Kementerian Kesehatan Somalia berupaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan sumber daya

manusia untuk meningkatkan kinerja serta meningkatkan kapasitas dan relevansi pelatihan tenaga kesehatan untuk memberikan layanan yang adil, merata dan tidak diskriminatif.

3) Memperkuat kepemimpinan, tata kelola, kelembagaan dan kapasitas manajemen pada sektor kesehatan agar dapat memberikan program dan layanan kesehatan yang efisien dan efektif.

4) Menjamin tersedianya perbekalan kesehatan esensial, obat – obatan, vaksin, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan prioritas masyarakat dalam jumlah yang memadai, dengan mutu yang terjamin dan dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan sistem kesehatan. Dalam hal ini Kementerian Kesehatan Somalia berupaya mengembangkan kebijakan dan kerangka hukum yang tepat terkait obat – obatan, peralatan medis, vaksin, teknologi kesehatan dan logistik. Tidak hanya itu Kementerian Kesehatan Somalia juga berupaya untuk meningkatkan akses terhadap obat – obatan, perbekalan perawatan medis, vaksin dan teknologi kesehatan yang berkualitas baik, manjur dan aman. Yang terakhir adalah mempromosikan obat yang rasional dan hemat biaya di semua tingkat sistem pemberian layanan kesehatan.

- 5) Membangun sistem informasi manajemen kesehatan yang efektif berdasarkan informasi yang akurat
- 6) Menciptakan sistem pembiayaan kesehatan yang berkelanjutan, hal ini dilakukan agar dapat melindungi masyarakat miskin dari bencana belanja kesehatan
- 7) Memastikan sistem kesehatan Somalia memiliki infrastruktur yang diperlukan secara efektif dan menyediakan layanan kesehatan esensial yang berkualitas dan dapat diakses.
- 8) Meningkatkan kapasitas sistem kesehatan, hal ini dilakukan untuk mencegah, mengendalikan dan mengurangi ancaman dan keadaan darurat kesehatan masyarakat.
- 9) Menciptakan lingkungan sosial dan fisik yang mempromosikan kesehatan yang baik untuk semua masyarakat baik itu anak – anak maupun ibu.²⁶

C. Hambatan Penyelesaian Permasalahan Pada Kesehatan Ibu dan Anak

Melihat kondisi di Somalia yang belum bisa dikatakan stabil karena terjadinya perang saudara serta guncangan iklim yang berkepanjangan menyebabkan kas negara Somalia menjadi kurang mendukung untuk merealisasikan beberapa rencana yang telah tercantum dalam *Health Strategic Plan Second Phase 2017-2021*, sehingga menjadi hambatan tercapainya kesehatan ibu dan anak yang stabil di Somalia. Sejalan dengan hal tersebut, dalam *strategic plan* Kementerian Kesehatan telah

²⁶ Somali Federal Ministry of Health.

menjelaskan dengan menggunakan analisis SWOT beberapa hal yang menjadi hambatan diantaranya adalah :

1. Rencana pemberian layanan kesehatan

Pada rencana strategi yang pertama ini Pemerintah Somalia telah melakukan analisis beberapa hal yang dapat menjadi penghambat adalah Akses dan Cakupan Pelayanan Kesehatan sangat rendah, Infrastruktur, peralatan dan transportasi kesehatan yang tidak memadai dan tidak merata serta lemahnya pemeliharaan transportasi, tidak meratanya tenaga kesehatan di setiap daerah

2. Sumber Daya Manusia pada aspek kesehatan

Pada rencana strategi yang kedua ini Pemerintah Somalia telah melakukan analisis beberapa hal yang dapat menjadi penghambat diantaranya adalah kurangnya jumlah tenaga kesehatan terlatih khususnya bidan, terjadinya ketimpangan distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata, kondisi pelayanan yang buruk bagi staf kesehatan serta lembaga pelatihan tidak tanggap terhadap kebutuhan bidang kesehatan.

3. Kepemimpinan dan Pemerintahan

Pada rencana strategi yang ketiga ini yang dapat menjadi penghambat yakni Undang-undang dan peraturan kesehatan yang ada masih berupa draf.

4. Obat-obatan dan Teknologi

Pada rencana strategi yang keempat ini yang dapat menjadi penghambat yakni adanya obat yang tidak aman namun dijual di pasar lokal, sistem manajemen rantai pasokan obat-obatan sangat lemah, kurangnya pemantauan dan pengawasan terhadap pendistribusian obat-obatan.

5. Sistem Informasi Kesehatan

Pada rencana strategi yang kelima ini yang dapat menjadi penghambat adalah kurangnya data sektor swasta dan masyarakat, statistik rumah sakit yang lemah dan kurangnya standar dan pedoman untuk pengumpulan dan pelaporan data.

6. Pembiayaan Kesehatan

Pada rencana strategi yang keenam ini yang dapat menjadi penghambat adalah alokasi anggaran pemerintah yang sangat terbatas untuk melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, prosedur yang sulit untuk mengakses pendanaan donor serta perawatan kesehatan yang kurang terjangkau oleh masyarakat Somalia.

7. Infrastruktur Kesehatan

Selanjutnya pada rencana strategi yang ketujuh ini beberapa hal yang dapat menjadi penghambat adalah kurangnya garis anggaran pemerintah untuk melakukan pembangunan infrastruktur kesehatan seperti melakukan pembelian peralatan dan fasilitas baru.

8. Kesiapsiagaan dan Tanggapan Darurat

Pada rencana strategi yang kedelapan yang dapat menjadi penghambat adalah tidak adanya rencana kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang komprehensif terkait peringatan bahaya, analisis jerentanan dan pemetaan resiko serta kurangnya tenaga terlatih dalam pengurangan resiko bencana.

9. Penentu Sosial Kesehatan

Pada rencana strategi yang terakhir Kementerian Kesehatan Somalia tidak menuliskan beberapa hal yang dapat menjadi penghambat.²⁷

D. Upaya UNICEF dalam Membantu Somalia Mengatasi Kesehatan Pada Ibu

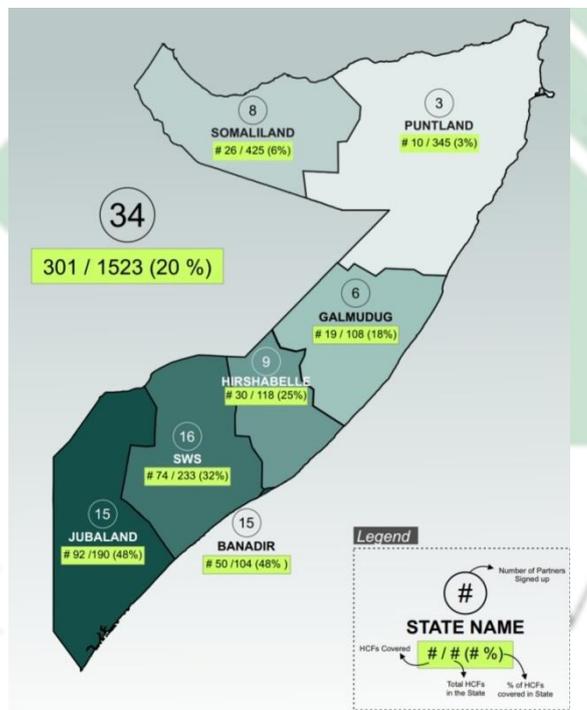
Membahas terkait kondisi di Somalia, hingga memasuki tahun 2019-2022 kondisi di Somalia masih belum menunjukkan kestabilannya, hal tersebut dapat dilihat melalui peringkat Somalia yang masih menempati urutan ke – 6 dengan kasus kematian ibu tertinggi. Melihat kondisi yang terjadi, dapat dilihat jika kesehatan pada ibu hamil maupun ibu menyusui di Somalia masih belum menunjukkan stabilitas. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui laman UNICEF, masih terdapat 692 kematian per 100.000 kelahiran hidup di Somalia di tahun 2020.²⁸ Dimana

²⁷ Somali Federal Ministry of Health, 'Somali Federal Ministry of Health. Second Phase of Health Sector Strategic Plan 2017-2021', 2017, 66
<https://extranet.who.int/countryplanningcycles/sites/default/files/country_docs/Somalia/fgs_hssp_ii_2017-2021_-_final.pdf>.

²⁸ Miles Mathew B, Michael Tjetjep, et.al. 1992. "Qualitative Data Analysis".

hal tersebut terjadi karena banyak wanita yang menderita penyakit komplikasi sejak kehamilan, kurangnya akses dan pengetahuan tentang layanan kesehatan, serta terjadinya keterlambatan dalam mencari perawatan medis.²⁹ Berikut merupakan peta dari wilayah Somalia yang memperlihatkan jika fasilitas kesehatan di beberapa daerah Somalia masih sangat terbatas

Gambar 4 1 Health Crae Facilities Map



Sumber: <https://reliefweb.int/report/somalia/somalia-health-care-facilities-map-26-august-2020>

Menanggapi masalah yang terjadi, Pemerintah Somalia masih terus menerapkan beberapa strategi yang telah dibentuk dan tertera dalam *Health Sector Strategic Plan Phase II* tahun 2017 – 2021, dimana dalam *Strategic*

²⁹ Ibid

Plan tersebut Pemerintah Somalia juga telah merencanakan target untuk mengurangi rasio angka kematian pada ibu dari yang pada awalnya sebanyak 732/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, menjadi kurang dari 400/100.000 kelahiran hidup.

Adapun beberapa strategi yang telah direncanakan yang pertama adalah memperkuat fungsi sistem kesehatan nasional dengan cara memperbaiki akses ke layanan kesehatan baik itu kualitas, pemerataan serta efisiensi penyampaian layanan. Yang kedua, mengatasi krisis Sumber Daya Manusia yang bergerak pada bidang kesehatan. Yang ketiga Meningkatkan tata kelola dan kepemimpinan sistem kesehatan. Yang keempat meningkatkan akses terhadap obat dan teknologi esensial. Yang kelima berfungsinya sistem informasi kesehatan. Yang keenam pembiayaan kesehatan untuk kemajuan menuju *Universal Health Coverage*. Yang ketujuh meningkatkan infrastruktur kesehatan dan yang terakhir adalah mempromosikan aksi sosial kesehatan.³⁰

Sejalan dengan beberapa strategi yang telah direncanakan oleh Pemerintah Somalia, adanya UNICEF di Somalia ini menjadi langkah utama yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi beberapa hambatan Somalia mencapai tujuannya yakni mengatasi permasalahan pada kesehatan ibu di Somalia.

Untuk mengimplementasikan upaya yang diberikan sebagai organisasi internasional, peneliti menggunakan konsep pendekatan

³⁰ Ibid

pengimplementasian organisasi internasional yang telah dipaparkan oleh Jutta Joachim, dimana dalam bukunya terdapat beberapa pendekatan salah satunya adalah pendekatan manajerial dimana dalam pendekatan ini organisasi internasional dapat mengimplementasikan perannya dengan melakukan pemantauan yang didapatkan berdasarkan laporan yang diterima melalui negara, komite ahli atau laporan melalui Lembaga Swadaya Masyarakat, yang kedua melakukan peningkatan kapasitas dan yang terakhir adalah melakukan pemecahan masalah.

Berkaitan dengan hal tersebut, melihat permasalahan yang terjadi di Somalia organisasi internasional yakni UNICEF dapat memberikan upayanya dengan melakukan pemecahan masalah melalui bantuan teknis maupun keuangan kepada Somalia untuk mengurangi angka kematian ibu di Somalia, yang dilakukan dengan cara bekerja sama bersama beberapa mitranya.

Adapun beberapa bantuan yang diberikan oleh UNICEF diantaranya adalah memberikan bantuan berupa penyediaan 8 rumah sakit, 152 pusat kesehatan yang terdiri atas pusat kesehatan anak dan unit kesehatan primer. Hal tersebut dilakukan, bertujuan agar layanan kesehatan tersebut dapat tersebar secara merata hingga ke daerah pelosok, sehingga ibu hamil maupun ibu yang baru saja melahirkan bisa mendapatkan layanan kesehatan dengan cepat.³¹

³¹ UNICEF SOMALIA. "Country Office Annual Report 2019" Page 2

Selanjutnya berkaitan dengan banyaknya daerah yang belum mendapatkan akses layanan kesehatan, UNICEF memberikan dana yang didapatkan oleh beberapa donatur untuk dialokasikan kepada Somalia, adapun beberapa donatur tersebut diantaranya adalah KFW Bankengruppe yakni bank pembangunan dan investasi milik Jerman, *Department for International Development* yang merupakan Pemerintahan dari Kerajaan Inggris, GAVI dan *Central Emergency Response Fund* yang merupakan organisasi milik PBB. Melalui dana yang diberikan oleh donatur tersebut, kemudian digunakan oleh UNICEF untuk menambah jumlah layanan kesehatan. Melalui beberapa bantuan yang diberikan ternyata dampaknya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat, hal ini terlihat dari penggunaan layanan yang meningkat sebesar 20%.³²

Tidak hanya itu, untuk membantu permasalahan di Somalia terkait kesehatan ibu dan anak, UNICEF juga berupaya menyediakan 20 layanan klinik keliling yang bertujuan agar dapat menjangkau masyarakat yang jauh dari klinik atau rumah sakit, sehingga dapat memudahkan mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan dan dapat menekan angka kematian pada ibu yang disebabkan karena terlambatnya penanganan pengobatan.³³

Berkaitan dengan upaya yang telah dilakukan oleh UNICEF dalam membantu Somalia, pada tahun 2019 terdapat sekitar kurang lebih 774.666 wanita telah mendapatkan layanan medis secara esensial. Selain itu, terdapat

³² Ibid

³³ Ibid

sekitar 170.000 an wanita hamil dan 76.000 an ibu baru telah mendapatkan bantuan konsultasi kesehatan terkait kehamilan, baik itu sebelum melahirkan maupun sesudah melahirkan dan ketika melakukan persalinan mereka mendapatkan fasilitas dan bantuan dari bidang yang telah mendapatkan sertifikat resmi.³⁴ Selanjutnya pada tahun yang sama yakni 2019, UNICEF juga berupaya untuk membantu Somalia melakukan penguatan sistem kesehatan dengan cara mendukung pengelolaan harian Sistem Informasi Kesehatan di seluruh kabupaten Somalia serta meningkatkan ketersediaan data administratif.³⁵

Meski telah diberikan beberapa bantuan oleh UNICEF Somalia pada tahun 2019, bantuan tersebut terus di upayakan dan ditingkatkan hingga kondisi di Somalia ini benar – benar menunjukkan stabilitas. Sehingga pada tahun 2020, UNICEF masih terus memberikan bantuannya. Hal tersebut juga di dukung dengan masuknya jenis penyakit baru yakni Covid – 19 yang menyebabkan UNICEF harus terus memberikan bantuannya kepada Somalia. Perlu diketahui bahwa jumlah masyarakat di Somalia yang terkonfirmasi positif Covid – 19 terbilang cukup tinggi yakni terdapat sekitar 27.318 orang, sementara yang dinyatakan meninggal dunia terdapat sekitar 1.361 orang.³⁶

³⁴ Ibid

³⁵ UNICEF SOMALIA. “Country Office Annual Report 2019” Page 6

³⁶ World Health Organization. “Somalia:WHO Coronavirus Disease (COVID – 19) Dashboard With Vaccin Doses”. Diakses secara online melalui laman resmi WHO <https://covid19/who.int/region/emro/country/so>

Keadaan ini tentu menjadi sebuah tantangan yang baru bagi UNICEF, hal tersebut dikarenakan fokus penanganan yang diberikan oleh UNICEF menjadi bertambah dan terbagi. Dapat dikatakan seperti itu karena terjadinya pandemi Covid-19, juga memiliki keterkaitan dengan kesehatan pada wanita, ibu hamil maupun ibu menyusui, sehingga ikut menjadi bagian dari tanggung jawab UNICEF untuk memberikan perlindungan terhadap wanita di Somalia agar jumlah masyarakat yang terpapar Covid-19 tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Dimana hal tersebut diimplementasikan oleh UNICEF dengan memberikan persediaan Alat Pelindung Diri termasuk masker dan juga sarung tangan, fasilitas penyimpanan air, persediaan klorin dan pengelolaan limbah padat. Upaya khusus ini dilakukan bertujuan agar tim yang memberikan penanganan tidak dapat tertular virus tersebut.³⁷

Sejalan dengan beberapa bantuan yang telah diberikan oleh UNICEF, pada tahun ini *UNICEF Health* juga telah merencanakan strategi yang dapat digunakan untuk menstabilkan kesejahteraan dan kesehatan ibu dan anak di Somalia, dimana hal tersebut dilakukan oleh UNICEF dengan membentuk program baru yakni peluncuran *E – Learning*. *E – Learning* ini merupakan program yang dapat digunakan oleh UNICEF bersama dengan mitranya untuk melakukan pelatihan maupun memberikan beberapa informasi terkait Covid – 19.³⁸

³⁷ UNICEF. “Somalia Country Office Annual Report 2020”. Page 2

³⁸ Southern Africa and Regional Office, ‘E-Learning Tools Help to Ensure Continuity of Services in Somalia during the COVID-19 Pandemic’, 1–4.

Adapun beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh UNICEF adalah melakukan Webinar yang dilaksanakan selama dua minggu, Webinar ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada Petugas Kesehatan Masyarakat terkait Covid – 19, dimana UNICEF selaku pembentuk acara menguji pengetahuan mereka terkait COVID – 19 melalui kuis, disamping itu UNICEF juga memberikan ruang untuk berdiskusi bagi para peserta. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dengan area fokus yang berbeda seperti epidemiologi Covid – 19 dan resiko terkait kesehatan.³⁹

Disamping melakukan pelatihan melalui virtual, UNICEF juga melakukan program kemanusiaan dan pembangunan dengan cara memberikan pelatihan kepada pihak yang dianggap sebagai garda terdepan yang terdiri sekitar 3.279 orang dan 1.941 petugas kesehatan pada sektor komunitas. Pelatihan tersebut dilakukan bertujuan agar tim medis dapat melakukan penanganan dengan tepat ketika memberikan pelayanan terhadap kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak – anak.⁴⁰

Beberapa upaya lain yang diberikan oleh UNICEF yakni, UNICEF berkontribusi pada keberhasilan pengenalan program vaksinasi Covid – 19 yang awalnya hanya menargetkan orang dewasa yang dianggap rentan, kelompok sasaran penerima vaksinasi covid – 19 ini kemudian diperluas menjadi diberikan kepada orang dewasa yang berusia 18 tahun keatas.⁴¹

³⁹ Ibid

⁴⁰ UNICEF Somalia. “Somalia Country Office Annual Report 2021”. Page 2

⁴¹ Ibid

UNICEF juga berhasil melakukan kerjasama dengan beberapa organisasi internasional maupun beberapa negara untuk mendapatkan vaksin, obat – obatan dan alat pelindung diri yang nantinya dapat digunakan oleh tim medis untuk melakukan penanganan terhadap pasien. Kerjasama tersebut dilakukan oleh UNICEF dengan beberapa organisasi yang pernah memberikan dana sebelumnya yakni GAVI dan beberapa negara yang mendukung peluncuran vaksin diantaranya adalah Amerika Serikat, Swedia, Jerman, Perancis, Arab Saudi dan Jepang.⁴²

Pada bulan Maret 2021 UNICEF memamparkan jika Somalia pertama kalinya mendapatkan bantuan vaksin yakni sekitar 300.000 dosis vaksin, dimana vaksin tersebut akan diberikan kepada pekerja yang berada pada garis terdepan yakni tim medis, lansia dan orang dengan kondisi kesehatan kronis. Dalam hal ini, UNICEF berupaya penuh dengan memberikan dukungan kepada pemerintah dalam penyediaan vaksin dan peralatan injeksi melalui Fasilitas COVAX.⁴³

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴² UNICEF SOMALIA. “Country Office Annual Report 2021” Page 6

⁴³ UNICEF Somalia. “Covid – 19 Vaccines Arrive in Somalia”. Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 secara online melalui laman resmi UNICEF <https://www.unicef.org/somalia/stories/covid-19-vaccine-arrive-somalia>

Gambar 4 2 Kedatangan Vaksin yang diberikan oleh Amerika Serikat



Sumber : <https://www.unicef.org/somalua/stories/more-lifesaving-covid-19-vaccines-arrive-somalua>

Tidak hanya itu, kemudian pada bulan Agustus tahun 2021 Somalia kembali menerima bantuan vaksin yakni sebesar 410.400 dosisi vaksin Covid-19 yang telah diberikan oleh Pemerintah Perancis dan Amerika Serikat, pada tahun ini UNICEF bersama dengan WHO terus memberikan dukungan kepada Kementerian Kesehatan Somalia untuk memastikan distribusi vaksin berjalan dengan aman dan merata melalui pelatihan vaksinator serta pemantauan penggunaan vaksin. Disamping itu UNICEF juga memberikan arahan agar penggerak sosial memberikan sosialisasi terkait dorongan penggunaan vaksin serta beberapa upaya yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penularan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak fisik.⁴⁴

⁴⁴ UNICEF SOMALIA. " *More lifesaving Covid – 19 Vaccines Arrive in Somalia*" Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 secara online melalui laman resmi UNICEF <https://www.unicef.org/somalua/stories/more-lifesaving-covid-19-vaccines-arrive-somalua>

Berlanjut hingga pada bulan Oktober 2021, Somalia kembali mendapatkan bantuan untuk menekan angka masyarakat yang terpapar covid – 19 berupa pemberian vaksin. Berkaitan dengan hal tersebut, UNICEF kemudian bermitra dengan WHO bersama dengan Kementerian Kesehatan Somalia melakukan pemublikasian kedatangan vaksin yang diberikan oleh Jerman melalui fasilitas yang telah diberikan oleh *Covid – 19 Vaccines Global Access (COVAX)* melalui siaran pers, postingan media sosial dan informasi langsung dari lapangan.⁴⁵

**Gambar 4 3 Siaran Pers Kementerian Kesehatan Somalia ,
Kedutaan Besar Republik Federal Jerman, UNICEF dan WHO**



⁴⁵ UNICEF SOMALIA. “ *Press release : In Fight Against Covid – 19, Germany donates 163.000 COVID – 19 Vaccine doses to Somalia through COVAX Facility*”. diakses secara online pada tanggal 30 Mei 2023 melalui laman resmi UNICEF <https://www.unicef.org/somalia/press-realese/fight-against-covid-19-germany-donates-163.000-covid-19-vaccine-doses-somalia-trough>

Sumber:<https://www.unicef.org/somalia/press-realese/fight-against-covid-19-germany-donates-163.000-covid-19-vaccinne-doses-somalia-trough>

Perlu diketahui sebelumnya, Fasilitas COVAX ini merupakan kemitraan antara *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations* (CEPI), GAVI, Aliansi Vaksin, UNICEF dan WHO. Dimana fasilitas ini dibentuk bertujuan untuk menyediakan vaksin untuk setidaknya kurang lebih 20% populasi di setiap negara, salah satunya di Negara Somalia. Sejalan dengan hal itu, dalam siaran pers tersebut memaparkan bahwa jumlah vaksin yang telah diberikan oleh Jerman adalah sekitar 163.000 dosis vaksin oxford atau Aztra Zeneca. Tidak hanya itu, Jerman juga memberikan dukungannya dengan mendonasikan sekitar 1,3 juta masker wajah untuk digunakan oleh warga Somalia agar tetap aman dari Covid – 19 serta penyakit pernafasan lainnya.⁴⁶

Selain itu, dikarenakan masalah Covid – 19 ini banyak memunculkan pro dan kontra dari masyarakat terkait kebenaran penggunaan vaksin dan lain sebagainya, sehingga UNICEF berusaha

⁴⁶ Ibid

menangani hal tersebut dengan membantu membentuk program baru yang memiliki keterkaitan dengan penyebaran informasi secara akurat. Melalui dana yang diberikan oleh GAVI dan USAID, UNICEF telah mengalokasikan dana tersebut untuk memproduksi dan menyebarkan pengumuman layanan masyarakat yang berisi tentang langkah – langkah utama yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid – 19 dan juga penggunaan vaksin.

Informasi tersebut diberikan oleh UNICEF tidak hanya melalui media sosial, melainkan juga disebarkan melalui radio. Penggunaan radio sebagai alat untuk menyebarkan informasi ini disebabkan karena banyak masyarakat di Somalia yang bertempat tinggal di daerah pelosok tidak dapat mengakses media sosial, sehingga melalui radio itulah mereka dapat mengetahui beberapa hal terkait Covid – 19.⁴⁷

Sejalan dengan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh UNICEF melalui bantuan yang diberikan untuk mencegah penularan Covid – 19, bantuan tersebut merupakan bagian dari upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi angka kematian pada ibu. Dapat dikatakan seperti itu karena, yang menjadi faktor meningkatnya angka kematian pada ibu tidak hanya berkaitan dengan penyakit bawaan, penyakit ketika mengalami kehamilan melainkan virus Covid – 19 ini

⁴⁷ UNICEF Somalia. “Equipping partners to combat the covid – 19 infodemic”. Diakses secara online pada tanggal 2 Juni 2023 melalui laman resmi UNICEF, <https://www.unicef.org/somalia/stories/equipping-partners-combat-covid-19-infodemic>

juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab. Hal tersebut disebabkan karena Covid-19 ini dapat terjadi pada seluruh rentang usia.

E. Upaya UNICEF dalam Membantu Somalia Menagtasi Kesehatan pada anak

Disamping tingginya angka kematian pada ibu di Somalia, rasio kematian bayi baru lahir dan anak dibawah usia 5 tahun ini juga cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat melalui jumlah angka kematian bayi pada tahun 2019 yakni sekitar 66.000.⁴⁸ Hal ini terjadi disebabkan karena terjadinya prematuritas, asfiksia, adanya komplikasi saat melahirkan pada bayi. Selanjutnya berkaitan dengan rasio kematian anak dibawah usia 5 tahun seringkali disebabkan karena terserang infeksi pneumonia, diare, campak dan gangguan neonatal dimana pada tahun 2019 – 2022 beberapa penyakit tersebut mengalami peningkatan, *World Health Organization* menggambarkan melalui grafik yang menunjukkan jika kasus campak terus mengalami kenaikan hingga tahun 2022 yakni sekitar 63%, yang pada mulanya hanya terdapat 324 kasus bertambah menjadi 528 kasus dimana 80% yang dinyatakan terkonfirmasi positif terkena penyakit campak kurang lebih 80% anak – anak yang berusia dibawah lima tahun.⁴⁹

⁴⁸ United Nations – World Population Prospects. “Somalia Infant Mortality Rate 1950 – 2023”

⁴⁹ World Health Organization. “Measles Somalia”. Diakses secara online melalui <https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news/item/2022> pada tanggal 15 Januari 2023, Pukul 22.00

Begitu pula dengan penyakit kolera yang juga mengalami peningkatan di tahun 2022, *World Health Organization* melaporkan jika penyakit kolera ini mengalami peningkatan sekitar 6% yang pada mulanya hanya terdapat 461 kasus bertambah menjadi 487 kasus dari tahun sebelumnya, dimana yang terkonfirmasi positif terkena penyakit kolera 68 persen adalah anak – anak di bawah usia 5 tahun. Sedangkan kasus penyakit diare akut pada tahun 2022 mengalami peningkatan sekitar 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang pada mulanya terdapat 2.543 kasus bertambah menjadi 2.598 kasus, dimana yang terkonfirmasi positif terkena penyakit diare akut 78 persen adalah anak – anak di bawah usia 5 tahun.⁵⁰

Memiliki kemiripan dengan cara yang digunakan untuk mengurangi angka kematian pada ibu, menanggapi hal tersebut Pemerintah Somalia melalui Kementerian Kesehatannya juga terus menerapkan beberapa strategi yang telah dibentuk dan tertera dalam *Health Sector Strategic Plan Phase II* tahun 2017 – 2021, dimana dalam *Strategic Plan* tersebut Pemerintah Somalia juga telah merencanakan target untuk mengurangi rasio angka kematian pada bayi dan anak usia dibawah 5 tahun. Adapun beberapa strategi yang telah direncanakan diantaranya :

Yang pertama adalah memperkuat fungsi sistem kesehatan nasional dengan cara memperbaiki akses ke layanan kesehatan baik itu kualitas,

⁵⁰ World Health Organization. “ For Epidemic – prone diseases in Somalia for Weeks 20 – 21”. EPI Watch Epidemiological Bulletin Maret 2022

pemerataan serta efisiensi penyampaian layanan. Yang kedua, mengatasi krisis Sumber Daya Manusia yang bergerak pada bidang kesehatan. Yang ketiga Meningkatkan tata kelola dan kepemimpinan sistem kesehatan. Yang keempat meningkatkan akses terhadap obat dan teknologi esensial. Yang kelima berfungsinya sistem informasi kesehatan. Yang keenam pembiayaan kesehatan untuk kemajuan menuju *Universal Health Coverage*. Yang ketujuh meningkatkan infrastruktur kesehatan dan yang terakhir adalah mempromosikan aksi sosial kesehatan.⁵¹

Sejalan dengan beberapa strategi yang dilakukan, UNICEF sebagai organisasi internasional berupaya untuk membantu Somalia mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak dengan cara menambah fasilitas kesehatan baik itu rumah sakit, atau menyediakan mobil kesehatan keliling, hal tersebut dilakukan bertujuan agar masyarakat dapat dengan mudah mencapai mendapatkan penanganan jika terjadi keadaan darurat. Sejalan dengan beberapa bantuan yang telah diberikan 638.000 anak – anak , telah berhasil mendapatkan layanan medis secara esensial.⁵²

Tidak hanya itu pada tahun ini, UNICEF juga berupaya untuk mendukung vaksinasi rutin dengan menawarkan layanan imunisasi pada program terapi rawat jalan gizi mandiri bersama semua fasilitas kesehatan, hal ini bertujuan agar anak – anak dapat dengan mudah mendapatkan imunisasi, sehingga dapat menekan meningkatnya berbagai macam

⁵¹ Somali Federal Ministry of Health.

⁵² UNICEF SOMALIA. "Country Office Annual Report 2019" Page 2

penyakit. Selain itu, untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya musim hujan, yang identik dengan meningkatnya beberapa jenis penyakit seperti diare, UNICEF juga telah berupaya untuk menyiapkan obat – obatan esensial untuk mendukung penyediaan layanan di Baidoa, Berbera, Kismayo dan Mogadishu. Mengingat banyaknya anak – anak yang terkonfirmasi terkena penyakit campak dan polio, UNICEF juga terus menggalakkan vaksinasi terpadu nasional campak maupun polio dan melakukan kampanye terkait pemberian suplementasi vitamin A dan obat cacung.⁵³

Melalui upaya yang telah dilakukan, pada bulan Maret terdapat sekitar 796.134 anak berusia 6 bulan – 1 tahun telah menerima vaksinasi campak. Selanjutnya di bulan November jumlah anak yang menerima vaksin campak meningkat menjadi 825.654 anak, sedangkan untuk vaksinasi polio terdapat sekitar 918.338 anak yang telah mendapatkan vaksinasi polio. Berkaitan dengan dilakukannya kampanye terkait pemberian suplementasi vitamin A dan obat cacung, terdapat sekitar 820.000 anak telah mendapatkan vitamin A dan 497.663 anak mendapatkan obat cacung.⁵⁴

Berlanjut hingga tahun 2021, mengingat meningkatnya jumlah anak yang terpapar penyakit kolera, polio, malaria, dan diare di Somalia, seiring dengan masuknya wabah penyakit baru yakni Covid – 19, UNICEF terus

⁵³ UNICEF Somalia. “Humanitarian Situation Report”. Reporting Period: January – December 2019

⁵⁴ Ibid

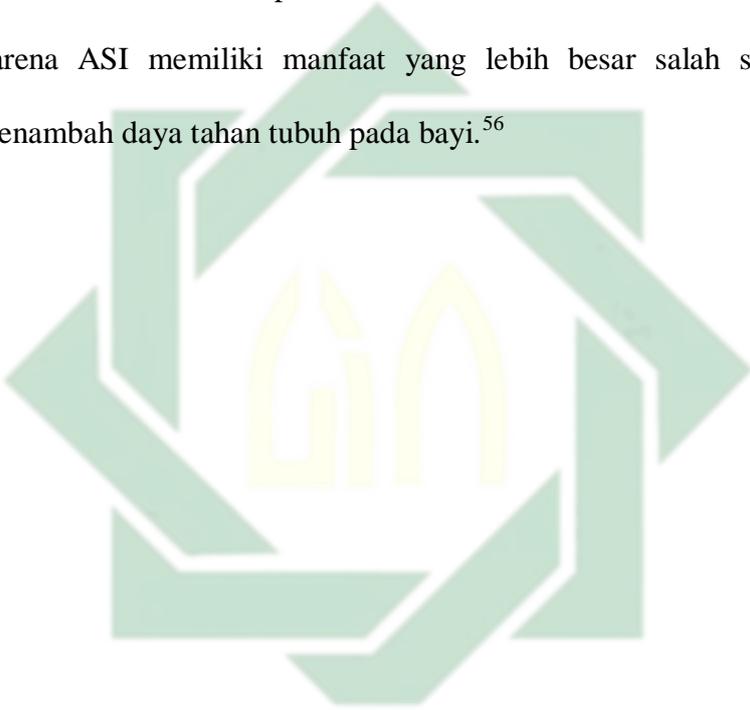
menyerukan aksinya dengan berkontribusi pada peluncuran layanan imunisasi rutin secara nasional. Hal ini dilakukan bertujuan agar anak – anak mendapatkan daya tahan tubuh yang kuat agar tidak mudah terkena wabah penyakit baru yakni Covid – 19. Tidak hanya itu, melalui program kesehatan kemanusiaan dan pembangunan, UNICEF juga berupaya memberikan dukungan kepada 398 titik layanan kesehatan yang terdiri atas 330 fasilitas tetap dan 68 layanan keliling. Melalui dukungan yang diberikan terdapat lebih dari 1,3 juta orang yang telah menerima layanan kuratif dari konsultasi departemen rawat jalan yang pertama.⁵⁵

Disamping membantu mengawasi, mengontrol dan menangani terkait kedatangan vaksin Covid – 19, pada tahun 2021 UNICEF juga meluncurkan beberapa program baru, dimana program tersebut diimplementasikan oleh UNICEF dengan bekerja sama bersama dengan mitranya yakni Kementerian Kesehatan Somalia dan WHO. Dalam program tersebut UNICEF bersama dengan mitranya yakni Kementerian Kesehatan Somalia dan WHO menyerukan upaya bersama untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi para Ibu di Somalia.

Seruan ini muncul ketika terjadi peningkatan malnutrisi pada anak dan masuknya wabah penyakit baru yakni Covid – 19. Dalam hal ini UNICEF bersama dengan WHO memberikan rekomendasi kepada Kementerian Kesehatan Somalia untuk terus mendorong masyarakatnya melakukan *‘Protect Breastfeeding: A Shared Responsibility’* yang

⁵⁵ UNICEF. “Somalia Country Office Annual Report 2021”. Page 5

merupakan inisiasi menyusui dini dalam waktu satu jam pertama kelahiran serta himbauan untuk hanya memberikan ASI secara eksklusif kepada anaknya hingga berusia 6 bulan. Dalam kampanye yang dilakukan, UNICEF bersama dengan WHO juga memberikan anjuran untuk tetap memberikan ASI meskipun ibu terkonfirmasi Covid – 19, hal ini disebabkan karena ASI memiliki manfaat yang lebih besar salah satunya adalah menambah daya tahan tubuh pada bayi.⁵⁶



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁶ UNICEF Somalia. “Somali Government, UNICEF and WHO mark world breastfeeding week with a call to protect, promote and support breastfeeding”. Diakses secara online pada tanggal 31 Mei 2023 melalui laman resmi UNICEF <http://www.unicef.org/somalia/press-releases/somali-government-unicef-andwho-mark-world-breastfeeding-week-call-protect-promote>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Somalia ini merupakan salah satu negara yang memiliki masalah cukup kompleks. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang saudara dan adanya konflik yang menyebabkan beberapa aspek menjadi terganggu salah satunya pada aspek kesehatan ibu dan anak. Tidak hanya itu, terjadinya guncangan iklim juga menjadi salah satu penyebab sulitnya pengendalian kesehatan pada ibu dan anak agar tetap stabil, hal ini justru menjadi penyebab munculnya berbagai macam penyakit seperti malaria, kolera, campak dan lain sebagainya.

Menanggapi hal tersebut Pemerintah Somalia melalui Kementerian Kesehatannya telah berupaya untuk menyusun strategi agar dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan pada ibu dan anak. Namun, karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan salah satunya berkaitan dengan keuangan Somalia yang sangat mini, sehingga tidak dapat mengatasi permasalahan tersebut tanpa bantuan pihak lain, sehingga Kementerian Kesehatan Somalia ini membutuhkan beberapa pihak salah satunya organisasi internasional yakni UNICEF.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan dengan konsep pendekatan pengimplementasian organisasi internasional, dalam bukunya Jutta Joachim memaparkan jika terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan oleh organisasi internasional, namun dalam penelitian ini UNICEF lebih menggunakan pendekatan manajerial. Melihat kondisi yang terjadi, dalam hal ini UNICEF berupaya untuk melakukan pemecahan masalah dengan memberikan bantuan teknis yang ditujukan untuk menekan angka kematian pada ibu maupun anak dan menciptakan ibu dan anak yang sehat dan berkualitas.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh UNICEF untuk menangani masalah kesehatan pada ibu adalah dengan menyediakan layanan kesehatan esensial berupa tambahan rumah sakit dan layanan kesehatan keliling, tidak hanya itu UNICEF juga berupaya untuk melakukan peluncuran vaksin yakni vaksin covid – 19. Selanjutnya UNICEF juga melakukan pelatihan kepada ibu – ibu terkait reproduksi serta memberikan wadah bagi ibu hamil untuk melakukan konsultasi. Selain itu UNICEF juga membentuk program baru berupa penyebaran informasi yang dilakukan melalui beberapa platform dan radio, dan pembentukan *E-learning* yakni wadah yang dapat digunakan untuk mengetahui informasi terkait Covid-19.

Melalui beberapa upaya yang dilakukan pada tahun 2019 terdapat sekitar kurang lebih 774.666 wanita telah mendapatkan layanan medis secara esensial. Selain itu, terdapat sekitar 170.000 an wanita hamil dan 76.000 an ibu baru telah mendapatkan bantuan konsultasi kesehatan terkait

kehamilan, baik itu sebelum melahirkan maupun sesudah melahirkan dan ketika melakukan persalinan mereka mendapatkan fasilitas dan bantuan dari bidang yang telah mendapatkan sertifikat resmi.

Selanjutnya berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh UNICEF untuk membantu Somalia menangani masalah kesehatan pada anak, UNICEF melakukan kampanye vaksinasi massal campak dan polio, selain itu UNICEF juga berupaya memberikan suplementasi vitamin. Sejalan dengan masuknya Covid-19 di Somalia, UNICEF membentuk program baru yakni melakukan *'Protect Breastfeeding: A Shared Responsibility'*.

Melalui beberapa upaya yang dilakukan terdapat sekitar 796.134 anak berusia 6 bulan – 1 tahun telah menerima vaksinasi campak. Selanjutnya di bulan November jumlah anak yang menerima vaksin campak meningkat menjadi 825.654 anak, sedangkan untuk vaksinasi polio terdapat sekitar 918.338 anak yang telah mendapatkan vaksinasi polio. Berkaitan dengan dilakukannya kampanye terkait pemberian suplementasi vitamin A dan obat cacing, terdapat sekitar 820.000 anak telah mendapatkan vitamin A dan 497.663 anak mendapatkan obat cacing.

B. Saran

Melalui penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti berikan yang pertama untuk akademisi, dimana dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat melihat apakah peran yang dilakukan ini menunjukkan keefektifan di tahun 2030 dan membawa banyak perubahan bagi kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak di Somalia. Selain itu peneliti selanjutnya

juga dapat melihat apakah terdapat penambahan peran dari tiga pendekatan pengimplementasian organisasi internasional yang dipaparkan oleh Jutta Joachim, Bob Reinalda dan Bertjan Verbeek.

Yang kedua kepada Pemerintah Somalia, Pemerintah Somalia dapat memberikan transparansi data yang dilaporkan melalui website resmi baik itu terkait angka kenaikan maupun penurunan yang memiliki keterkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Selain itu juga transparansi data terkait dengan laporan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Somalia dalam mengatasi permasalahan tersebut. Agar keadaan di Somalia bisa dianggap kondusif, Pemerintah Somalia dapat melaporkan beberapa upaya yang telah dilakukan ke UNICEF sehingga UNICEF dapat melakukan evaluasi jika terdapat beberapa program yang tidak terlaksana.

Sedangkan yang terakhir kepada UNICEF Somalia, UNICEF Somalia dapat memberikan transparansi data terkait *annual report* per tahun dengan menjelaskan sesuai dengan target – target yang telah direncanakan sehingga dapat dengan mudah dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi jika terdapat program yang belum maksimal dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report

UNICEF SOMALIA. "Country Office Annual Report 2019" Page 2

UNICEF. "Somalia Country Office Annual Report 2020". Page 2

UNICEF SOMALIA. "Country Office Annual Report 2021" Page 6

UNICEF Somalia. "Humanitarian Situation Report". Reporting Period: January – December 2019

Buku

A Rapid Assessment Of and Ministry of Women and Human Rights Development, 'DRUG AND SUBSTANCE ABUSE AMONG CHILDREN IN STREET SITUATIONS IN " Every CHILD Has the RIGHT to Rest and Leisure "', October, 2020.

Charles Oberg, Hopewell Hodges, and Ann S Masten, 'Risk and Resilience of Somali Children on the Context of Climate Change, Famine, and Conflict', *Journal of Applied Research on Children: Informing Policy for Children at Risk*, 4.1 (2021), 0–24
<<http://digitalcommons.library.tmc.edu/childrenatrisk%5Cnhttp://digitalcommons.library.tmc.edu/childrenatrisk/vol4/iss1/5>>.

Dr. Clive Archer. "International Organizations:Third Editions". 2001, London and New York

Dr. Nugraheni, Farida. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif". Surakarta. Hal 62

Federal Ministry of Health and Human Services, 'Somali Mental Health Strategy 2019-2022', 2019, 1–32
<http://www.moh.gov.so/en/filesLogic.php?file_id=77>.

Miles Mathew B, Michael Tjetjep, et.al. 1992. "Qualitative Data Analysis".

Jutta Joachim, Bob Reinalda, and Bertjan Verbeek, 'International Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?', *International*

Organizations and Implementation: Enforcers, Managers, Authorities?, 2007, 1–198 <<https://doi.org/10.4324/9780203936184>>.

S. Sadano. 1995. “Pengantar Teori Ekonomi Mikro”. Jakarta: PT Karya Grafindo Persada, Hal 54

Mochtar Mas’oed. 1990. “Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi” Jakarta: LP3ES, Hal 45

Somali Federal Ministry of Health, ‘Somali Federal Ministry of Health. Second Phase of Health Sector Strategic Plan 2017-2021’, 2017, 66 <https://extranet.who.int/countryplanningcycles/sites/default/files/country_docs/Somalia/fgs_hssp_ii_2017-2021_-_final.pdf>.

Bulletin

Current Situation, Drought KEY Facts, and Health Situation, ‘EPI Watch’, 2022, 1–4.

Southern Africa and Regional Office, ‘E-Learning Tools Help to Ensure Continuity of Services in Somalia during the COVID-19 Pandemic’, 1–4.

Jurnal

Adam A. Mohamed and others, ‘Experiences from the Field: A Qualitative Study Exploring Barriers to Maternal and Child Health Service Utilization in Idp Settings Somalia’, *International Journal of Women’s Health*, 13 (2021), 1147–60 <<https://doi.org/10.2147/IJWH.S330069>>.

Asri Wulandari. “Peranan UNICEF Dalam Memulihkan Dan Memperbaiki Layanan Air Bersih dan Sanitasi di Aceh”. JISPO Vol.9 No. 1 Edisi Januari – Juni 2019

Inna Semenenko, Ruslan Halhash, and Yevhen Ivchenko, ‘Role of International Organizations in Promoting Sustainable Development in Conflict-Affected Regions: Case of Luhansk Region in Ukraine’, *European Journal of Sustainable Development*, 8.2 (2019), 21 <<https://doi.org/10.14207/ejsd.2019.v8n2p21>>.

Ivada Nursyabany, *Peran United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) Terhadap Perlindungan Anak Akibat Wabah Ebola Di Liberia Tahun 2014 - 2016* (Yogyakarta, 2022).

World Health Organization. "For Epidemic – prone diseases in Somalia for Weeks 20 – 21". EPI Watch Epidemiological Bulletin Maret 2022

Ministry of Health, Federal Government of Somalia, 'Somali Community Health Strategy', April, 2015.

Trocire, 'Impact of Female Community Influencers in Averting Maternal Mortality and Increasing Uptake of Modern Health Care Services In', 2020.

Website

Sustainable Development Goals Fund. "From MDGs to SDGs". Diakses secara online melalui <https://www.sdgfund.org/mdgs-sdgs> pada tanggal 11 April 2023, pukul 16.28

Somalia Birth Rate 1950 – 2023. Diakses secara online melalui <https://www.macrotrends.net/countries/SOM/somalia/birth-rate>

The Global Goals, 'Good Health And Well Being' <<https://www.globalgoals.org>>.

UNICEF, 'About Unicef Somalia' <<https://www.unicef.org/somalia/>>.

United Nations – World Population Prospects. "Somalia Infant Mortality Rate 1950 – 2023"

United Nations Children's Fund, "Frequently Asked Questions, About UNICEF". <<https://www.unicef.org/about-unicef/frequently-asked-questions#3>>.

United Nations Children's Fund, "75 Years of UNICEF" <<https://www.unicef.org/about-us/75-years-unicef>>.

United Nations Development Programme. "Good Health and We'll Being". Diakses secara online melalui <https://www.undp.org/sustainable-development-goals/good-health> pada tanggal 11 April 2023, pukul 17.30

United Nations. "Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages" Diakses secara online melalui <https://sdgs-un-org> pada tanggal 28 Februari 2023

- United Nations. “The 17 Goals, Sustainable Development”. Diakses secara online melalui <https://sdgs-un.org> pada tanggal 1 Maret 2023
- UN Environment Programme, ‘Somalia’ <<https://www.unep.org/explore-topics/disasters-conflict/where-we-work/somalia> >
- UN Sustainable Development Group, ‘The 5PS of the SDGs: People, Planet Prosperity, Peace and Partnership’ <<https://unsdgs.un.org/latest/videos/5ps-sdgs-people-planet-prosperity-and-partnership>>
- UNICEF Somalia. “Somali Government, UNICEF and WHO mark world breastfeeding week with a call to protect, promote and support breastfeeding”. Diakses secara online pada tanggal 31 Mei 2023 melalui laman resmi UNICEF <http://www.unicef.org/somalia/press-releases/somali-government-unicef-andwho-mark-world-breastfeeding-week-call-protect-promote>
- UNICEF Somalia. “Covid – 19 Vaccines Arrive in Somalia”. Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 secara online melalui laman resmi UNICEF <https://www.unicef.org/somalia/stories/covid-19-vaccine-arrive-somalia>
- UNICEF SOMALIA. “ *More lifesaving Covid – 19 Vaccines Arrive in Somalia*” Diakses pada tanggal 30 Mei 2023 secara online melalui laman resmi UNICEF <https://www.unicef.org/somalia/stories/more-lifesaving-covid-19-vaccines-arrive-somalia>
- UNICEF SOMALIA. “ *Press release : In Fight Against Covid – 19, Germany donates 163.000 COVID – 19 Vaccine doses to Somalia through COVAX Facility*”. diakses secara online pada tanggal 30 Mei 2023 melalui laman resmi UNICEF <https://www.unicef.org/somalia/press-realese/fight-against-covid-19-germany-donates-163.000-covid-19-vaccinne-doses-somalia-trough>
- UNICEF Somalia. “Equipping partners to combat the covid – 19 infodemic”. Diakses secara online pada tanggal 2 Juni 2023 melalui laman resmi UNICEF, <https://www.unicef.org/somalia/stories/equipping-partners-combat-covid-19-infodemic>
- UNICEF Somalia. “Somalia launches child protection information management system to protect vulnerable children amid covid – 19” Diakses secara online

pada tanggal 1 Juni 2023 melalui laman resmi UNICEF
<https://www.unicef.org/somalia/press-releases/spmalia-launches-child-protection-information-management-system-protect-vulnerable>

World Health Organization, 'Health Profile: Somalia', 2020
<<https://www.worldlifeexpectancy.com/id/country-health-profile/somalia>>.

World Health Organization, 'Measles Somalia' <<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news/item/2022>>.

World Health Organization, 'Somalia: WHO Coronavirus Disease (COVID – 19)
Dashboard With Vaccin Doses'
<<https://covid19/who.int/region/emro/country/so>>.

Skripsi

Jihan Fatikha Sekar Ayu Ramadhanty, 'Peran United Nations International
Children's Emergency Fund (UNICEF) Dalam Menangani Permasalahan
Anak Di Yaman Tahun 2015-2020', 18323062, 2022, 1–71.

Nasyrah, 'Analisis Upaya FAO (Food and Agriculture Organization) Dalam
Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Somalia', 2019, 1–102.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A